SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PERSYADA AL HAROMAIN SURABAYA TAHUN 1990-2017

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh:

Rahmatullah

A02214017

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rahmatullah

NIM : A0.22.14.017

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kersarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 05 Juli 2018
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
4EE48ADF178453492
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rahmatullah
A0.22.14.017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui
Tgl: 05 Juli 2018

Oleh

Pembimbing

Dwi Susanto, S.Hum., MA.
NIP. 197712212005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal

Ketua/Penguji I,

Dwi Susanto, S.Hum., MA.
NIP. 197712212005011003

Penguji II,

Drs. M. H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 195907171987031001

Penguji III,

Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I.
NIP. 196110111991030 01

Penguji IV/Sekretaris,

H. Ali Muhdi, M.Si.
NIP. 197206262007101005

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmatullah
NIM : A02214017
Fakultas/Jurusan : Adab & Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : ardhirahmad99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
"Sejarah Perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain Surabaya Tahun 1990-2017"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Agustus 2018

Penulis

(Rahmatullah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain Di Surabaya Tahun 1990-2017 M". Peneliti memberikan batasan permasalahan pada tiga hal, yaitu: (1). Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Persyada Al Haromain di Surabaya? (2). Bagaimana perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain 1990-2017 M? (3). Apa faktor pendukung dan penghambat Yayasan Persyada Al Haromain Surabaya?.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: *Heuristik* (pengumpulan sumber), *Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber) dan *Historiografii* (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis prespektif diakronis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau secara kronologis yang berdimensi waktu) dan pendekatan sosiologi sebagai ilmu bantu penelitian sejarah (mendeskripsikan intraksi-intraksi sosial dalam sebuah lembaga sosial). Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori *Continuity and Change* (kesinambungan dan perubahan) dan ilmu sosiologi yaitu *Social Institution* (lembaga kemasyarakatan).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Yayasan Persyada Al Haromain Surabaya berdiri pada tahun 1990 M dengan akta notaris Trining Ariswati S.H. No: C.115-HT.03-07-Th.1990 dan didirikan oleh KH. M. Ihya Ulumuddin dan murid KH. M. Ihya Ulumuddin Drs. Raden Arif Wibowo Msi, Akhmad Fatkhurrahman S.E dan para aktifis dakwah kampus Surabaya berawal dari sebuah Majlis Taklim yayasan ini berkedudukan di Ketintang Surabaya. (2) Perkembangan sarana dan prasarana dibagi menjadi 2 yaitu fase awal berdiri dan fase perkembangan seiring berjalannya waktu yayasan mendirikan sebuah lembaga Pendidikan yang menaungi TKIT Wildani 1, SDIT Ghilmani, TKIT Wildani 2, dan TPA Waladi adapun di bidang Sosial mendirikan sebuah Lazis Al Haromain, dan bidang Dakwah meliputi kegiatan-kegiatan Yayasan Persyada Al Haromain. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain terbagi dalam 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal Yayasan Persyada Al Haromain yaitu peran aktif KH. M. Ihya Ulumuddin, kerja keras pengurus yayasan, loyalitas anggota, niat semata-mata karena Allah SWT, dan kualitas sumber daya manusia sedangkan dari eksternal dukungan dari masyarakat sekitar, dukungan dari jamaah Majlis Taklim KH. M. Ihya Ulumuddin, letak Geografis yang strategis. Adapun penghambat internal yaitu terbatasnya sarana dan prasarana sedangkan eksternal yaitu tingkat keamanan yayasan kurang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby. ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i d digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled "History of Development Persyada Al Haromain Foundation in Surabaya Year 1990-2017 M". Researchers provide limitations of the problem on three things, namely: (1). How is the history of the foundation of Persyada Al Haromain Foundation in Surabaya? (2). How the development of Persyada Al Haromain Foundation 1990-2017 M? (3). What are the supporting and inhibiting factors of Persyada Al Haromain Foundation Surabaya?

To answer those problems, the writing of this thesis is prepared using historical research method, namely: Heuristic (source collection), Verification (source critic), Interpretation (interpretation of source) and Historiografii (historical writing). The approach used is a historical approach of diachronic perspective (describing events that occur in the past chronologically with time dimension) and sociology approach as a science of historical research aid (describing social intractions in a social institution). While the theory used to analyze is the theory of Continuity and Change (continuity and change) and sociology that is Social Institution (social institutions).

The results of this research concluded that: (1) Persyada Al Haromain Foundation Surabaya was established in 1990 AD by notarial deed Trining Ariswati S.H. No: C.115-HT.03-07-Th.1990 and established by KH. M. Ihya Ulumuddin and students of KH. M. Ihya Ulumuddin, that is Drs. Raden Arif Wibowo Msi, Akhmad Fatkhurrahman S.E and activists of dakwah campus Surabaya. This foundation Started from Majlis Taklim and located in Ketintang Surabaya. (2) The development of facilities and infrastructure are divided into 2 namely the initial phase of establishment and development phase. After a few years, the foundation established an educational institution that included TKIT Wildani 1, SDIT Ghilmani, TKIT Wildani 2, and TPA Waladi. Furthermore, in the Social field, the foundation established a Lazis Al Haromain, and in the field of Da'wah, covering the activities of Persyada Al Haromain Foundation. (3) Supporting and inhibiting factors in the development of Persyada Al Haromain Foundation is divided into two factors, namely internal and external. Internal factors of Persyada Al Haromain Foundation are the active role of KH. M. Ihya Ulumuddin, hard work of foundation board, member loyalty, intention because Allah SWT, and quality of human resources. While, external factors are the support of the surrounding community, support from Majlis Taklim congregation, and strategic geographic location. The internal inhibitors are the limited facilities and infrastructure. While, the external inhibitor the security level of foundation is not good.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby. ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i d digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 3.1 Perkembangan Sarana dan Prasarana TKIT Wildani 1. 40

Tabel 3.2 Jumlah Murid TKIT Wildani 1. 41

Tabel 3.3 Jumlah Pengajar TKIT Wildani 1 42

Tabel 3.4 Perkembangan Sarana dan Prasarana SDIT Ghilmani. 45

Tabel 3.5 Jumlah Murid SDIT Ghilmani. 46

Tabel 3.6 Jumlah Pengajar SDIT Ghilmani. 47

Tabel 3.7 Perkembangan Sarana dan Prasarana TKIT Wildani 2. 49

Tabel 3.8 Jumlah Murid TKIT Wildani 2. 50

Tabel 3.9 Jumlah Pengajar TKIT Wildani 2 51

Tabel 3.10 Perkembangan Sarana dan Prasarana TPA Waladi. 53

Tabel 3.11 Jumlah Anak Didik TPA Waladi. 54

Tabel 3.12 Jumlah Pengajar TPA Waladi. 54

Tabel 3.13 Cabang Lazis Al Haromain..... 61

Tabel 3.14 Agenda Majlis Taklim Yayasan Persyada Al Haromain 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN PENGUJI. iv

MOTTO. v

PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI. xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Pendekatan dan Kerangka Teori 8

F. Penelitian Terdahulu 11

G. Metode Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 19

BAB II SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PERSYADA AL-HAROMAIN SURABAYA

A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain ... 21

B. Tokoh – Tokoh yang Berperan 27

C. Visi dan Misi Yayasan Persyada Al-Haromain 31

BAB III PERKEMBANGAN YAYASAN PERSYADA AL-HAROMAIN SURABAYA

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana 33

1. Fase awal berdiri 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fase perkembangan. 35

B. Bidang Pendidikan. 37

C. Bidang Sosial. 55

D. Bidang Dakwah.....62

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN PERSYADA AL-HAROMAIN

A. Faktor Pendukung 67

B. Faktor Penghambat.....71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....74

B. Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Yayasan sebagai badan hukum mempunyai karakter yang khas, jenis badan hukum ini lahir karena adanya suatu perbuatan yakni pemisahan sejumlah kekayaan dari pendiri dengan tujuan tertentu. Tujuan ini umumnya bukan untuk meraih keuntungan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat misalnya dalam bidang sosial, bidang keagamaan, maupun bidang pendidikan.[1] Disamping itu, diperlukan organisasi untuk tercapainya tujuan pendirian.

Yayasan adalah salah satu bentuk lembaga yang telah lama dikenal di Indonesia. Istilah yayasan sudah dikenal sejak masa Belanda, saat itu istilah yayasan dikenal dengan nama *Sitching.*[2]Diperkenalkan dalam masyarakat sebagai suatu wadah hukum yang memiliki sifat kegiatan bukan untuk mencari keuntungan.

Perkembangan pendirian yayasan yang sedemikian pesat menyebabkan diperlukan adanya suatu jaminan dan kepastian. Pada tanggal 6 Agustus lahirlah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 yang membahas tentang tujuan didirikannya yayasan. Dengan adanya Undang-Undang tersebut, telah diakui bahwa yayasan adalah lembaga yang memiliki kepastian dan badan hukum. Tujuan dibuatnya Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 dimaksudkan untuk

---

[1] Sogar Simamora, "Karakteristik Pengelolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia", *Jurnal RechtsVinding* Vol 1 No 2 (2012), 176.
[2] Gunawan Wijaya, *Yayasan di Indonesia Sesuatu Panduan Komperhensif* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2002), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam pengelolaan suatu yayasan, serta memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai yayasan, dan dapat mewujudkan fungsi yayasan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan maupun sosial.[3] Dengan kata lain, yayasan didirikan untuk kegiatan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit dan lain sebagainya) yang diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada disekitar yayasan tersebut.[4]

Mengingat pendirian yayasan mempunyai syarat formal, maka status badan hukum yayasan baru dianggap sah apabila memenuhi syarat seperti;pendirian yayasan meminta jasa seorang notaris untuk membuat akta pendirian atau Anggaran Dasar Yayasan. Akta pendirian yayasan didaftarkan pada penitera Pengadilan Negeri yang wilayah hukumnya mencangkup tempat kedudukan yayasan dan akta pendirian tersebut diumumkan dalam Tambalan berita Negara Republik Indonesia.[5]

Yayasan juga memiliki struktur organ yang sama dengan yayasan yang lainnya juga dalam ketentuan Undang-Undang Yayasan, dimana ada tiga organ penting yayasan yang terdiri dari pembina, pengurus, dan pengawas serta yang menjadi pembinanya langsung adalah para pendiri yayasan tersebut.[6]

---

[3] Anwar Borahima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 75.
[4]Dendy Sugono et al, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1015.
[5]Ari Purwadi, "Karakteristik Yayasan Sebagai Badan Hukum di Indonesia", *Jurnal Prespektif* Vol VII No 1 (2002), 2.
[6]Fendi Supriono, "Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan", *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* Vol 3 No 1 (2015), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh yayasan di Indonesia antara lain memberikan santunan kepada anak yatim piatu, memberikan kesejahteraan bagi penderita cacat badan, memberikan beasiswa kepada anak kurang mampu, memberikan pelayanan kesehatan kepada penderita suatu penyakit, dan sebagainya.[7]

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan tidak hanya berada diwilayah perkotaan saja, namun juga merambah wilayah pedesaan. Hal itu membuat proses peningkatan sumber daya manusia semakin meratas.

Seperti halnya, Yayasan Persyada Al-Haromain yang berdiri pada tanggal 23 Desember 1990. Pusat dari Yayasan Persyada Al-Haromain ini berada di Surabaya. Yayasan Persyada Al Haromain bergerak dalam bidang dakwah keagamaan, bidang pendidikandan sosial. Namun, yayasan ini berawal dari bidang dakwah dengan keliling kampus-kampus yang ada di Surabaya.

Dakwah sendiri merupakan prilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* yang harus didakwahkan keseluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *ma'addah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washila* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

[7]Garot Suparman, *Hukum Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Dakwahjugadapatdipahamidenganproses internalisasi, transformasi, transmisi, dandifusiajaran Islam dalamkehidupanmasyarakat.[8]

Hal ini pernah dilakukan oleh KH. M. Ihya Ulumuddin sebagai pendiri Yayasan Persyada al-Haromain dan seorang dai yang keliling satu kampus-ke kampus lainnya untuk mengajarkan kitab-kitab fiqih maupun kitab lainnya. Ia tidak hanya berdakwah kepada mahasiswa saja melainkan berdakwah di tengah-tengah masyarakat.

Tujuan didirikannya Yayasan Persyada Al Haromain adalah membentuk kader-kader da'i tangguh yang memiliki ilmu serta pemahaman Aqidah, Syari'at, dan Tasqofah yang benar, ghiroh dan semangat berukhwah Islamiyah, berkepribadian Islam dan akhlaq mulia dengan jiwa tadabbur serta senantiasa mengintegrasikan dzikir dan fikir serta jiwa dan kemampuan kepemimpinan Islami.

Dalam perjalanannya Yayasan Persyada Al-Haromain mengalami perkembangan yang sangat pesat. Meliputi perkembangan jumlah anggota, progam kerja atau kegiatannya, sampai dengan sarana dan prasarana. Dalam bidang pendidikan formal yayasan mempunyai Lembaga Pendidikan Islam Al-Haromain (LPIH) Surabaya jumlah unit kerja yang ada dibawah LPIH Surabaya:

1. SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu Ghilmani)
2. KB/TKIT Wildan
3. KB/TKIT Wildani 2

[8]Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

4. Taman Pendidikan Anak Waladi

Adapun dalam bidang sosial yayasan memiliki sebuah Lembaga Sosial yang bernama Lazis Al-Haromain berdiri pada tahun 2002. Program-program Lazis Al-Haromain meliputi:

1. Beasiswa Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa.
2. Pembangunan Sentra Dakwah.Dana Sosial Kemanusiaan.
3. Dana Dakwah Da'i.
4. Beasiswa Santri.Bimbingan Majlis Taklim.Biaya Dakwah Bil Qolam.
5. Peduli Pesantren.
6. Dan lain-lain.

Sarana dan prasaran Yayasan Persyada Al-Haromain turut mengalami perkembangan, baik dari struktur kepengurusan, kantor kesekretariatan, keuangan, maupun peralatan-peralatan seperti komputer, printer, dan almari untuk menyimpan arsip-arsip yayasan.

Kiprah dalam bidang dakwah, sosial dan pendidikan, tentunya banyak faktor pendukung maupun faktor yang menjadi penghambat bagi Yayasan Persyada Al-Haromain. Pada awalnya, faktor yang sangat mendukung adalah masyarakat itu sendiri, banyak kebutuhan dari masyarakat sepert Majlis Taklim, pendidikan yang dimiliki yayasan sangat memadai untuk tingakat pendidikan yang berkaulitas. Hal ini terbuktinya, yang awalnya hanya memiliki Paud dan akhirnya ada jenjang berikutnya. Sedangkan hambatan yang dialami Yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Persyada Al-Haromain secara umum adalah kekurangan lahan untuk mengembangkan bidang-bidang yang dimiliki yayasan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada sejarah dan perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya pada tahun 1990-2017. Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya sangat menarik untuk diteliti, karena Yayasan Persyada Al-Haromain sendiri mempunyai perkembangan yang sangat pesat dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial. Lingkup batasan waktu yang dibahas dalam penelitian ini, dimulai pada tahun 1990 yang merupakan tahun didirikannya Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya, hingga tahun 2017 yang merupakan perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain.

Penelitian mengenai sejarah perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya belum ada yang meneliti dan menulisnya di sebuah karya tertulis. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Selain itu ditujukan untuk dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan menambah refrensi sejarah.

B. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada tulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya?
2. Bagaimana perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya?

C. TujuanPenelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini sesuai dengan rumusan masalahsebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinyaYayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya.
2. Untuk mengetahui perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yangmendukung dan menghambat perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya.

D. KegunaanPenelitian

Penelitian ini diharapkan dappat bermanfaat baik penulis maupun pembaca. Dalam hal ini, penulis akan memaparkan kegunaan penelitianini secara akademis (praktis) dan ilmiah (teoritis) antara lain:

1. Secara Akademis (Praktis)
   a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian sejarah dan peradaban Islam, diarahkan menjadi sumber informasi bagi penelitian di bidang yang sama dan memmberikan wacana bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sejarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

b. Diharapkan mampu menjadi sumbangan untuk memperkaya khazanah keilmuan pada umumnya dan khususnya dalam bidang keilmuan sejarah kelembangaan (yayasan).

c. Penelitian ini mampu menjadi referensi yang tepat untuk pemahaman mengenai adanya sejarah perkembangan yayasan yang berawal dari dakwah keliling oleh KH. M. Ihya' Ulumuddin di kampus-kampus Surabaya.

2. Secara Ilmiah (Teoritis)

a. Bagi penulis, penelitian ini mampu diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dan mampu memahami teori-teori yang didapatkan saat berasa di bangku perkuliahan.

b. Bertujuan untuk memberikan gambaran sejarah perkembangan Yayasan Persyada al-haromain di Surabaya.

c. Penelitian ini mampu dijadikan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya sehingga akan didapatkan penelitian yang berkesinambungan.

E. PendekatandanKerangkaTeori

Dalam proses penulisan tentangSejarah PerkembanganYayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya, penulis akan menggunakan pendekatan atau kerangka teori tertentu dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Sartono Kartodirjo penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat tergantung pada pendekatan, ialah dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

unsur mana yang diungkapkan, dan lain sebagainya. Hasil pelukisannya akan sangat ditentukan oleh jenis pendekatan yang dipakai.[9]

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan historis yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sehingga segala peristiwa yang telah dilalui oleh Yayasan Persyada al-Haromain. Hal ini meliputi sejarah berdirinya, perkembangannya yang dapat diketahui secara jelas melalui pendekatan historis.

Selain pendekatan historis, penulis juga menggunakan pendekatan sosiologis sebagai ilmu bantu penelitian sejarah.Sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, baik itu dalam struktur sosial, proses sosial, dan termasuk perubahan-perubahan sosial.[10]Pendekatan ini dipergunakan dalam penggambaran tentang peristiwa masa lalu, maka di dalamnya akan terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.[11]

Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti berusaha untuk menggambarkan tentang sejarah, perkembangan dan faktor pendukung serta penghambat terhadap keberadaan Yayasan Persyada Al-Haromain. Sebagai sebuah lembaga masyarakat ini tidak dapat lepas dari interkasi-interaksi sosial demi kemajuan dan eksistensinya dalam masyarakat. Masyarakat sendiri memiliki peran sangat penting dalam perkembangan lembaga ini, oleh karena itu hubungan dengan masyarakat sangat menentukan eksistensi dan perkembangannya.

---

[9]Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 4.
[10]Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*(Jakarta: Rajawali, 1987), 16.
[11]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Pt. Logos Wacana Ilmu, 1999),11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan bantuan dari beberapa kerangka teori. Teori sendiri merupakan pedoman dan pegangan bagi peneliti guna mempermudah dan memperjelas jalannya penelitian. Selain digunakan untuk pedoman, teori merupakan sumber inspirasi bagi peneliti guna memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian.[12]Berdasarkan penelitian yang penulis bahas mengenai Yayasan Persyada Al-Haromain penulis menggunakan teori *Continuity and Change* yang dikemukakan oleh John Obert Voll dalam bukunya Zamakhsyari Dhofier "Tradisi Pesantren". Menurut Zamakhsyari Dhofier, teori *Continuity and Change* adalah kesinambungan dan perubahan.[13]Dengan memakai teori *Continuity and Change* diharapkan peneliti dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan atau perkembangan-perkembangan yang dialami oleh Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya secara berkesinambungan, sehingga dapat terlihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi mulai berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya hingga sekarang, yakni berupa perubahan dari segi fisik maupun non-fisik.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teori *Social Institution* yang dikemukakan oleh Gillin dan Gillin dalam bukunya *General Features Of Social Institution*.*Social Institution* merupakan organisasi dari pola-pola pemikiran dan pola-pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas-aktivias masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia selalu mengadakan interaksi baik antar

[12]Imam Suprayogo et al, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 129.
[13]ZamakhsyariDhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 2011), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

individu maupun antara kelompok atau kelompok dan kelompok dalam rangka mencapai tujuan kehidupan masyarakat itu sendiri.[14]

Digunakan teori tersebut karena Yayasan Persyada Al-Haromain merupakan lembaga kemasyarakatan yang berbasis keagamaan, sosial, dan pendidikanyang berkecimpung langsung pada masyarakat. Yayasan Persyada Al-Haromain ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

F. PenelitianTerdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan pencarian penelitian terdahulu gunanya ialah untuk membandingkan antara penelitian yang peneliti tulis dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang pembahasannya terkait dengan pembahasan dalam proposal skripsi yang berjudul Sejarah Perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya:

1. Muhammad Romadhon Himam Al Haraki"KH Muhammad Ihya' Ulumuddin (Studi Tokoh Sejarah Islamisasi Pondok Pesantren Nurul Haromain Terhadap Masyarakat Pujon Malang (1991-2012)" di Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016. Skripsi ini membahas biografi KH Ihya' Ulumuddin dan Ma'had di Pondok Pesantren Haromain di Pujon Malang.
2. Rif'atul Fauziah "Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Loyalitas Donatur Lazis Al Haromain di Surabaya" di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013

[14]Muhammad Ismail, et al, *Pengantar Sosiologi* (Surabaya: Mitra Media Nusantara,2013),65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Skripsi ini membahas tentang pengaruh citra lembaga terhadap loyalitas donatur Lazis Al-Haromain.

3. Rohmatul Ummah yang berjudul Sejarah dan Perkembangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya (1987-2016) di Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017. Skripsi ini membahas tentang sejarah perkembangan namun objek yang dituju sangat berbeda.

Dari paparan diatas, penelitian-penelitian tersebut sangat berbeda dengan apa yang akan penulis teliti saat ini, yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain Suarabaya pada tahun 1990-2017" dengan fokus pada sejarah berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya serta dinamika perkembangan-perkembangannya dari beberapa periode, dan juga membahas tentang faktor pendukung maupun peghambat Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya pada tahun 1990-2017.

G. MetodePenelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah , data, tujuan, dan kegunaan.[15]

Dalam menulis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Metode dalam penelitian sejarah akan membahas tentang penelitian

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

sumber, kritik sumber, sintesis sampai kepada penyajian hasil peneltian. Sedangkan pengertian umum metodologi penelitian sejarah adalah suatu periodesasi atau tahapan-tahapan yang ditempuh untuk suatu peneltian sehingga dengan kemampuan yang ada dapat mencapai hakekat sejarah.[16]Disini penulis menjelaskan mulai dari sejarah berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain dengan bukti-bukti autentik seperti Akta Notaris tahun 1991, AD/ART Yayasan Persyada Al-Haromain serta perkembangannya hingga saat ini dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun tahapan-tahapan metode penelitian sejarah yang penulis lakukan dalam sejarah peneltian kali ini adalah:

1. Heuristik

   Menurut G.J. Renier, heuristik adalah suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Heuristik seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan. Dengan kata lain, heuristik atau pengumpulan sumber yaitu, suatu tahap baik dalam bentuk tertulis dan lisan yang diperlukan untuk kelengkapan peneltian. Heuristik berasal dari bahasa Yunani *Heurishein* yang artinya mencari dan menemukan sumber atau data sejarah. Heuristik merupakan proses yang dilakukan penelti untuk mengumpulkan dan mencari sumber-sumber sejarah. Sumber sejarah segala sesuatu yang berlangsung atau

[16]Hasan Usman, terj. Muin Umar et.al, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi IAIN di Jakarta Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1986), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

tidak langsung menceritakan tentang kenyataan atau kejadian di masa lampau.[17]

Pada tahap ini penulis mengambil data dari berbagai dokumen, buku-buku, majalah yang ada hubungannya dengan pembahasan peneltian ini, baik dari sumber utama maupun dari sumber data pendukung.

Adapun sumber atau data-data dari peneltian ini, diantaranya:

a. Sumber Primer:

Sumber primer adalah data atau sumber asli maupun data bukti yang se-zaman dengan peristiwa yang terjadi. Sumber primer sering disebut juga dengan sumber atau data langsung, seperti orang, lembaga, struktur organisasi, dan lain sebagainya. Dalam sumber lisan, yang digunakan dalam sumber primer adalah wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata.[18]

Adapun data yang digunakan dalam peneltian "Sejarah Perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya tahun 1990-2017" sebagai berikut:

1) Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:
   a) AD/ART
   b) Akta Notaris Yayasan Persyada Al-Haromain Surabaya pada tahun 1991

[17]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 55.
[18]Ibid., 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

c) Akta Notaris Yayasan Persyada Al-Haromain Surabaya pada tahun 1997

d) Akta Notaris Yayasan Persyada Al-Haromain Surabaya pada tahun 2002

e) Akta Notaris Yayasan Persyada Al-Haromain Surabaya pada tahun 2012 pembubaran yayasan (pergantian nama)

f) Akta Notaris Yayasan Persyada Al-Haromain Surabaya pada tahun 2012 pasca pergantian nama

g) Akta Pengesahan badan hukum Yayasan Persyada Al Haromain, SK MENKUMHAM, Tanggal 20 Agustus 2014, No. AHU-04754.50.10.2014. Tahun 2014, dinotariskan oleh Herman Soesilo S.H.

2) Wawancara

Interiew (wawancara)ialah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.[19]

a) Bapak Drs Raden Arif Wibowo MSi beliau sebagai sekteretaris Yayasan Persyada Al Haromain pada periode pertama 1991 M.

b) Bapak Akhmad Fatkhurrahman S.E beliau sebagai bendahara II pada periode pertama 1991 sekaligus pernah menjadi ketua umum Yayasan Persyada Al Haromain pada tahun 2012

[19] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1999),67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

c) Bapak Agung Supangkat S.H MH beliau sebagai sekretaris II pada periode pertama 1991

d) Bapak Muji Sampurno beliau sebagai sekretaris umum pada periode 2014

e) Ibu Candra Murni S.Psi beliau Guru BK SDIT Ghilmani

f) Ibu Noer wayah S.Pd beliau sebagai Kepala Sekolah TKIT Wildani 1

b. Sumber sekunder:

1) Laporan Pertanggungan Jawaban Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Wildani 1 Tahun Pelajaran 2014-2017

2) Dokumen Manual Mutu SDIT Ghilmani

3) Profil TKIT Wildani 2

4) Profil TPA Waladi

5) Buku yang ditulis oleh Lazis Al Haromain edisi 038/I/2016

6) Buku yang ditulis oleh Lazis Al Haromain edisi 049/I/2017

7) Buku yang ditulis oleh Lazis Al Haromain edisi 021/IX/2014

8) Brosur Profil Lazis Al Haromain

2. Kritik Sumber

Setalah data diperoleh penulis berusaha melakukan kritik sumber. Pada proses ini penulis akan memilah-milah sumber guna untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber itu kredibel atau tidak dan apakah sumber itu autentik apa tidak. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

kegiatankeabsahan tentang keaslian sumber (otentitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.[20]

a. Kritik ekstern

Kritik ekstern ialah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah[21] Dalam peneltian ini, penulis melakukan kritik ekstern terhadap beberapa sumber berupa akta notaris dan dokumen-dokumen yang mendukung terkait keberadaanYayasan Persyada Al-Haromain. Dengan kritik ekstern ini penulis mencoba mencari tahu secara fisik tentang sumber yang penulis peroleh, apakah layak dan memang mempresentasikan sumber primer yang sesungguhnya.

b. Kritik intern

Kritik intern adalah kebalikan dari kritik ekstern sebagaimana menekankan aspek dalam yaitu isi dari sumber kesaksian (testimoni).[22]Adapun kritik intern juga penulis terapkan dalam penelitian ini, setelah sumber-sumber sejarah telah dianalisis dengan kritik ekstern maka analisis selanjutnya kritik intern. Guna membandingkan beberapa sumber-sumber yang diperoleh dengan sumber-sumber yang lainnya. Tujuannya agar dapat diketahui bahwa isi sumber tersebut dapat dipercaya.

Dalam melakukan kritik intren , penulis mencocokkan antara sumber satu dengan yang lain, buku satu dengan lainnya yang mengenai relevansinyaterhadap apa yang bersangkutan. Dalam wawancara antara

[20]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 59.
[21]Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), 132.
[22]Ibid., 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

narasumber satu dengan yang lain dicocokkan. Selain itu kritik ekstern, memadukan antara pengarang buku apakah sezaman atau tidak dan diterbitkan oleh Yayasan Persyada Al-Haromain atau tidak.

3. Interpretasi

Interprestasi adalah suatu kegiatan bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.[23] Untuk menguraikan suatu bahan sumber yang diperoleh dan berhubungan dengan fakta-fakta yang ada baik yang berasal dari dokumen atau arsip terutama wawancara dengan tokoh-tokoh Yayasan Persyada Al-Haromain Surabaya.

Pada penelitian ini penulis akan menguraikan fakta-fakta asal usul berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain Surabaya, yang dapat diketahui dari hasil pencarian fakta sumber-sumber tertulis dan wawancara kepada tokoh-tokohYayasan Persyada Al-Haromain Surabaya, kemudian penulis menguraikan secara mendetail perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain Surabaya dengan wawancara dan sumber-sumber buku.

4. Historiografi atau penulisan

Historiografi adalah menyusun atau merekontruksi fakta-fakta yang telah tersusun yang didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan penulisan, pemaparan atas laporan dari hasil penelitian.Sehingga peneliti

[23]Dudung Abdurrahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam*(Yogyakarta: Ombak, 2011) ,114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

berharap agar penulisan ini dapat menggambarkan dengan jelas mengenai proses penelitian dari awal hinggal akhir

H. Sistematika Pembahasan

Secara umum Sistematika pembahasan disusun untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini. Penelitian ini nantinya akan disusun dalam lima bab, Bab Pertamaadalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan peneltian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua,penulis akan menjelaskan dan memaparkantentang awal mula berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya dan tokoh-tokoh yangberperan dalam mendirikan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya serta visi-misi dan tujuan Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya.

Bab Ketiga,penulis akan menjelaskan dan memaparkan secara sistematis perkembangan sarana dan prasarana serta perkembangan dalam bidang pendidikan dan sosial Yayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya.

Bab Keempat,penulis akan menjelaskan dan memaparkan tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam keberadaanYayasan Persyada Al-Haromain di Surabaya ini, yakni dari faktor internal dan eksternal.

Bab Kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian, serta saran bagi para peneliti-peneliti selanjutnya terkait kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk melakukan penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PERSYADA AL-HAROMAIN SURABAYA

A. Latar belakang berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain

Yayasan Persyada Al Haromain atau lebih dikenal oleh khayalak umum dengan Yayasan Al-Haromain, merupakan salah satu yayasan terbesar di Surabaya yang terletak di Jalan Ketintang Barat I/27 Surabaya. Yayasan Persyada Al Haromain berdiri pada tanggal 23 Desember 1990 M atau Jumadits Tsaniyah 1411 H, dibawah akta Notaris Trining Ariswati S.H. No: C.115-HT.03-07-Th.1990. [1] Yayasan Persyada Al Haromain bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial. Yayasan ini bertujuan membentuk kader-kader da'i tangguh yang memiliki ilmu serta pemahaman aqidah, syari'at, tasqofah yang benar, ghiroh dan semangat ber-ukhwah Islamiyah.

Yayasan Persyada Al-Haromain berdiri tidak langsung berjalan sukses seperti saat ini, akan tetapi berjalan sedikit demi sedikit. Yayasan ini didirikan oleh KH. M. Ihya' Ulumuddin, Ustadz Raden Arif Wibowo, Ustadz Akhmad Abdul Aziz Ghozali, H. Achmad Taufik, Akhmad Fatkhurrahman dan para aktifis dakwah kampus Surabaya. KH. M. Ihya' Ulumuddin sangat berperan penting dalam kesuksesan Yayasan Persyada Al Haromain. Bermula saat itu KH Ihya' Ulumuddin merintis dakwahnya dengan mengadakan kajian keliling dari satu kampus ke kampus yang lain yang tersebar di kota Surabaya dan berdakwah dalam mendirikan majlis ta'lim bagi masyarakat sekitar. Diantara kampus yang

[1] Akta Notaris Abdul Kohar, Trining Ariswati S.H, Nomor 87 tahun 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

pernah dijadikan tempat kajian keliling KH. Ihya' Ulumuddin berada di kampus Universitas Airlangga (Unair), Institut Teknologi Surabaya (ITS), IKIP Negeri Surabaya yang sekarang dikenal dengan Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Universitas 17 Agustus (Untag), Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) dan lain-lain.

Pada tahun 1990, KH. M. Ihya' Ulumuddin berinisiatif untuk mengadakan *Ta'aruf Majlis Ta'lim* yang akan menjadi cikal bakal berdirinya Yayasan Persyada Al-Haromain tepatnya pada bulan November 1990 di kediaman Musta'in Ghazali (Saudara dari Abdul Aziz Ghazali) Rungkut Surabaya. Berdasarkan hasil pertemuan dalam *Ta'aruf Majlis Ta'lim* disepakati untuk membuat suatu yayasan. Pada tanggal 23 Desember 1990 di kediaman Hasanoedin Nashuha beralamatkan Pakis No. 72 Surabaya, terbentuklah yayasan dengan nama Yayasan Al Haromain yang dicetuskan oleh KH. M. Ihya' Ulumuddin.[2] Pengambilan nama "Al Haromain" oleh KH. M. Ihya' Ulumuddin dikarenakan beliau dulu pernah belajar kepada Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki di tanah Haromain Makkah, Saudi Arabia.[3]

Adapun susunan pengurus Yayasan Al Haromain pertama kali yang terbentuk secara resmi adalah sebagai berikut:[4]

Pembina : KH. M. Muhammad Ihya' Ulumuddin

Ahlus Syuro : KH. Muhammad Ihya' Ulumuddin

H. Moch. Asyari

[2] Ibid.,
[3] Ahmad Fatkhurokhman, *Wawancara* , Surabaya, 28 Maret, 2018.
[4] Akta Notaris Abdul Kohar, Trining Ariswati S.H, Nomor 87 tahun 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

M. Chudlori Thohir

Muhammad Kuswandi

Ketua Umum : H. Hasanoedin Nashuha

Ketua I : Muhammad Ridwan Yasin

Ketua II : H. Abdul Wahab

Ketua III : Abdul Aziz Gozali

Sekretaris Umum : Drs. Raden Arif Wibowo M.Si

Sekretaris I : Syarofuddin

Sekretasis II : Agung Supangkat S.H M.H

Bendahara Umum : H. Achmad Taufiq

Bendahara I : Muhammad Ghufrons

Bendahara II : Akhmad Fatkhurokhman S.E

Yayasan Al Haromain memiliki sisi positif, yaitu menyatukan antara aktivis dakwah kampus-kampus dengan santri yang dibina oleh KH. M. Ihya' Ulumuddin. Adanya Yayasan Al Haromain ini terbentuk dari beberapa majelis ta'lim. Apabila yayasan ini bubar, maka majelis ta'lim tetap ada. Karena yayasan ini merupakan alat bukan tujuan. Yayasan Al Haromain dibentuk untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

mengaktualisasikan harapan-harapan dan cita-cita melalui program dan kegiatan-kegiatan yayasan.[5]

Seiring berjalannya waktu Yayasan Al Haromain bercita-cita ingin menjalankan dakwah Islam melalui dunia pendidikan dengan membentuk bidang Pendidikan pada tahun 1992, akan tetapi karena keterbatasan SDM dan sumber dana, cita-cita tersebut baru terealisasi pada tanggal 1 Maret 1999 dengan berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Al Haromain Surabaya (LPIH).

Sejak itu pula Lembaga Pendidikan Islam Al Haromain mempersiapkan untuk pendirian KB/TKIT Wildani yang bertempat di Jl Tempel Sukorejo I/5D Surabaya yang menempati rumah H. Achmad Taufik (salah satu pengurus Yayasan Persyada Al Haromain). Menyadari perlunya kelanjutan pendidikan pada jenjang berikutnya maka pada tahun 2000 didirikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilamani dengan menempati lokasi yang sama dengan KB/TKIT Wildani.

Kemudian tahun 2001 yayasan mendirikan sebuah Lazis Al Haromain, karena Yayasan Persyada Al Haromain ini bergerak dalam bidang Dakwah dan Sosial. Lazis Al Haromain ini didirikan dari sebuah ide anak-anak muda yang ikut majlis ta'lim. Pada tahun 2005 yayasan Al Haromain berpindah lokasi di Jalan Ketintang Barat I/27 Surabaya berawal dari orang yang mewaqafkan tanahnya ke pihak yayasan untuk dikelola.

Di tahun 2012, yayasan Al-Haromain mengalami perubahan nama menjadi Yayasan Persyada Al-Haromain dikarenakan Ingin mendapatkan izin dari

[5] Raden Arif Wibowo, *Wawancara*, Malang, 15 April, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Menkumham maka yayasan Al Haromain dibubarkan dengan mengganti nama yayasan. Disaat mendaftarkan nama yayasan Al Haromain ternyata ada nama yang sama dengan nama yayasan ini sehingga harus ada perubahan nama yayasan. Akhirnya dalam rapat Ahlus Syuro pihak yayasan pun mengambil keputusan dengan memberi tambahan nama Persyada Al Haromain karena bidang gerak awal yayasan ini didirikan yaitu dakwah dan sosial. Persyada sendiri singkatan dari "Persyarikatan Dakwah". Pada waktu itu juga adanya perubahan kepengurusan yayasan pada "Susunan kepengurusan pada tahun 2002-2012".[6]

Dewan Pembina

Ketua	: KH Muhammad Ihya' Ulumuddin
	: Agung Supangkat S.H
	: Andi Wahyu Wibisana S.H
	: Drs. Muhammad Djunaidi
	: Abdul Aziz Ghozali S.H
	: KH. Abdullah Adlan
Dewan Pengawas	: Drs. H. Aunur Rochim
	: H. Achmad Taufiq
	: Dr. Muhammad Nizarul Alim
	: Ir. Amal Witono Hadi MS
	: Muhammad Cholil S.pd
	: Ibnu Hasyim S.H

[6] Akta Notaris Pembubaran Al Haromain Nanang Jaka Sulistya S.H, Nomor 37 tahun 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Badan Pengurus Harian

Ketua Umum : Imam Mawardi

Sekretaris Umum : Tauchid Sjarief Hidajat S.Sos

Bendahara Umum : Handaka Indra Sashita S.S

"Susunan Kepengurusan tahun 2012-2014"[7]

Dewan Pembina

Ketua : KH. Ihya' Ulumuddin

: Drs. Muhammad Djunaidi

: Drs. Raden Arif Wibowo M.Si

: H. Achmad Taufiq

Dewan Pengawas

Ketua : Drs. H. Aunur Rochim

Anggota : Handaka Indra Sumarno S.sos

: Drs. Soehardjoepri MSi

: Agung Supangkat S.H MH

: Dr. M Nizarul Alim SE, Msi, Ak

Dewan Pengurus

Ketua : Akhmad Fatkhurrohman S.E

Sekretaris : R. Mohammad Miftahul Anshor

Sekretaris II : Muji Sampurno

Bendahara : Mohammad Samelan

[7] Akta Notaris Pendirian Yayasan Persyada Al Haromain Nanang Jaka Sulistya S.H, Nomor 28 tahun 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Bendahara II : Luluk Khumaidah

B. Tokoh-tokoh yang berperan dalam mendirikan Yayasan

Di balik keberadaan suatu yayasan hingga sekarang, tidak bisa dilepaskan dari tokoh-tokoh yang ikut andil dalam mendirikannya. Begitu pula di Yayasan Persyada Al Haromain di Surabaya. Pertama kali yang menggagas Yayasan Persyada Al Haromain adalah KH M. Ihya' Ulumddin dan para pengurus yang merupakan mayoritas mahasiswa aktifis dakwah kampus PTN atau PTS di Surabaya, yang tergerak hatinya untuk berdakwah di tengah-tengah masyarakat Surabaya pada umumnya.

Adapun nama-nama tokoh yang ikut andil dalam mendirikan Yayasan Persyada Al Haromain di Surabaya antara lain:

1. KH. Muhammad Ihya' Ulumuddin.

   KH. Muhammad Ihya' Ulumuddi yang merupakan anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan keluarga Kyai Suhari dengan Ibnu Banu Haya yang lahir pada 10 Agustus 1952 di sebuah desa kecil di kabupaten Lamongan. Beliau juga adalah salah satu murid ulama Makkah Abuya Prof. Dr. Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani.[8]

   Pendidikannya dirintis dengan memasuki sekolah rakyat (SR) hingga lulus pada tahun 1964. Setelah lulus melanjutkan di Pondok Pesantren Langitan. Setelah selesai mendalami ilmu di Pondok Pesantren Langitan, ia kembali memperdalam ilmu Agama dan mengajar di YAPI (Yayasan

[8]Muhammad Romadhon Himam Al Haraki, "KH Muhammad Ihya' Ulumuddin (Studi Tokoh Sejarah Islamisasi Pondok Pesantren Nurul Haromain Terhadap Masyarakat Pujon Malang (1991-2012)", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2016), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Pendidikan Islam) yang dipimpin langsung oleh Habib Husen Al Habsyi. Pada tahun 1976, ia akhirnya melangkahkan kakinya di Makkah menunutut ilmu di Tanah Haram Makkah Al Mukkaramah dengan mendalami bahasa Arab di King Abdul Aziz Universty, Jurusan Sastra Arab. Berjalannya waktu, ia dipertemukan dengan Abuya Prof. Dr. Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani yang biasa dipanggil Abuya.[9]

Kiprahnya dalam bidang dakwah menjadi pendiri Yayasan Persyada Al Haromain, KH. Ihya' Ulumuddin sebagai pengasuh pondok pesantren Mahad Nurul Haromain di Malang, pemimpin *Hai'ah Ash Shofwah al-Malikiyyah* dan ketua KESAN (Organisasi alumni pondok pesantren Langitan). Itupun masih ada aktifitas lain seperti mengisi kolom tetap majalah Mafahim dan media internal *Hai'ah Ash Shofwah al-Malikiyyah.*

2. H. Akhmad Taufiq

H. Akhmad Taufiq lahir di Surabaya bertepatan tanggal 12 Desember 1963, ia bertempat tinggal di Jl. Pasar Kembang no 59 Surabaya. Dalam hal ini, beliau sangat berperan penting dalam mendukung Yayasan Persyada Al Haromain dengan memfasilitasi tempat kantor kesekretariatan dan segala kegiatan-kegiatan di tempat tinggalnya.

3. Drs. Raden Arif Wibowo M.Si

Raden Arif Wibowo lahir di Jakarta pusat pada tanggal 28 September 1964, beliau bertempat tinggal di Kota Surabaya di jalan Mulyosari No.55 RT 003 RW 002, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari. Beliau adalah dosen

[9]Ibid., 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Universitas Airlangga di Fakultas Saintek (Sains dan Teknologi). Jenjang pendidikan beliau S1 di Universitas Airlangga jurusan Fisika dan S2 di Universitas Gadjah Mada jurusan Fisika.

Terkait kiprahnya di Yayasan Persyada Al Haromain sangat berperan penting beliau pertama kali ditunjuk sama KH. M. Ihya'Ulumuddin sebagai sekretaris pada periode pertama kali di Yayasan sebelum KH. M. Ihya Ulumuddin menunjuk Ketua Yayasan dan beliau berperan dalam penyusunan AD/ART serta berkas-berkas untuk ke Akta Notaris. Beliau juga mendirikan cabang Yayasan Persyada Al Haromain dengan nama *Majlis Atat Kiroh* di Yogyakarta semasa beliau masih menempuh pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada. Disitulah lahir kader-kader dai yang dikirim untuk mengabdi ke Yayasan Persyada Al Haromain.[10]

4. Akhmad Fatkhurrohman S.E

Akhmad fatkhurrohman lahir pada 30 Agustus 1967 di Mojokerto, bertempat tinggal di Surabaya Kecamatan Tegalsari Kelurahan Wonorejo Jalan Tempel Sukorejo 5/6-A. Beliau adalah alumni dari mahasiswa Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Konsentrasi keuangan angkatan 1987. Semasa kuliah beliau aktif dalam aktifitas pengajian di Masjid kampus Unair, serta sering mengikuti pengajian-pengajian yang di bina oleh KH Ihya' Ulumuddin. sebelum kuliah beliau pada masa SMA nya, bersekolah di SMA Sooko Mojokerto. Beliau juga aktif memberikan tausiyah lewat acara Kiswah yang disiarkan di Youtube sejak awal Januari tahun 2016.

[10] Raden Arif Wibowo, *Wawancara*, Malang, 15 April, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Terkait kiprahnya di Yayasan Persyada Al Haromain, beliau pernah menjadi Bendahara II Yayasan Persyada Al Haromain pada periode pertama 1991 serta pernah menjadi Ketua Umum Yayasan pada tahun 2012 dan beliau sangat berkontribusi dalam perkembangan yayasan sampai sekarang ini.[11]

5. Agung Supangkat S.H MH

Agung Supangkat adalah alumni dari alumni Universitas Airlangga Fakultas Hukum angkatan 1987. Beliau lahir pada 30 Maret 1963 Surabaya. Terkait kiprahnya di Yayasan Persyada Al Haromain beliau pernah menjadi Sekretaris II pada periode pengurus pertama kali sekarang beliau tinggal di Surabaya di Jalan Perum Karah Indah 1 blok EE no 37. Saat ini beliau menjabat sebagai pengacara di Surabaya. Agung Supangkat sekarang menjadi bagian pengawas di Yayasan Persyada Al Haromain. Agung Supangkat merupakan salah satu yang ditokohkan, karena beliau memiliki peran penting dalam permasalahan hukum.[12]

6. Abdul Aziz Ghazali S.H

Abdul Aziz Ghazali adalah alumni dari Universitas Airlangga Fakultas Hukum angkatan 1987, sekarang beliau tinggal di Desa Sukolilo RT 003 RW 001 Kecamatan Banjar Kabupaten Tuban. Kiprahnya di Yayasan Persyada Al Haromain pernah menjadi ketua II pada periode pertama kali berdiri yayasan dan menjadi ketua umum pada tahun 1997.

[11] Ahmad Fatkhurokhman, *Wawancara* , Surabaya, 28 Maret, 2018.
[12] Agung Supangkat, *Wawancara*, Surabaya, 12 April, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

C. Visi dan Misi Yayasan Persyada Al-Haromain

Keberadaan sebuah lembaga Dakwah seperti yayasan, menjadi salah satu sarana bagi kader-kader untuk mencapai tujuan dari dakwah.[13] Suatu lembaga dapat dikatakan berhasil apabila dapat menjadi bagian dari unsur perbaikan umat di masa mendatang dan memiliki peran dalam pencerahan pelaku dakwah (yang dalam hal ini mahasiswa).

Untuk mencapai hal tersebut, maka sebuah yayasan perserikatan dakwah memiliki langkah kecil *(baby step)* untuk mencapai suatu langkah besar (visi). Sedangkan langkah kecil tersebut, menjadi sebuah misi yayasan perserikatan dakwah guna menjalankan aktifitasnya.[14] Begitu juga dengan Yayasan Persyada Al Haromain sebagai sebuah yayasan dakwah yang memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi Yayasan Persyada Al Haromain, sebagai berikut:

1. Visi PERSYADHA (Persyarikatan Dakwah Al-Haromain)

   Adapun visi Yayasan Persyada Al Haromain, yaitu:

   "Menjadi salah satu *tho'ifah* dakwah Islamiyah yang rahmatan *lil'alamin* dengan berupaya menegakkan syariat Islam di muka bumi demi mencapai ridho Allah Ta'ala".

2. Misi PERSYADHA (Persyarikatan Dakwah Al-Haromain)

   Adapun misi Yayasan Persyada Al Haromain, yaitu:

   a. Membangun dan mengembangkan pembinaan dan pengkaderan umat.
   b. Menguatkan ukhwah, shuhbah, dan ketaatan dalam kejamaahan.
   c. Melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar.

[13] Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam* (Jakarta: bulan Bintang, 1977), 65.
[14] Ridwansyah Yusuf, *Analisis Instan Problematika Dakwah Kampus* (Bandung: Gams ITB-Corp, 2008), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

d. Membangun strategi antar tho'ifah dakwah islamiyah.

e. Membangun kemandirian umat dalam berbagai sektor kehidupan.

3. Tujuan Yayasan PERSYADHA (Persyarikatan Dakwah Al-Haromain)

Adapun tujuan berdirinya Yayasan Persyada Al Haromain, yaitu:

a. Terbentuknya kader-kader da'i tangguh yang memiliki:

b. Ilmu serta pemahaman Aqidah, Syari'at, dan Tasqofah yang benar.

c. Ghiroh dan semangat ber-ukhwah Islamiyah.

d. Kepribadian Islam dan akhlaq mulia.

e. Jiwa tadabbur serta senantiasa.

f. Mengintegrasikan dzikir dan fikir.

g. Jiwa dan kemampuan kepemimpinan Islami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN PERSYADA AL HAROMAIN SURABAYA

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.[1]

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Yayasan Persyada Al Haromain, yaitu kantor kesekretariatan Yayasan Persyada Al Haromain berserta inventaris-inventaris yang ada di dalam kantornya, alat transportasi guna memudahkan aktifitas-aktifitas yang dilakukan yayasan. toko Nashibaka untuk menambah kebutuhan Yayasan Persyada Al Haromain.

1. Fase awal berdiri

Sarana dan prasarana pada awal berdiri Yayasan Persyada Al Haromain sebagai berikut:

a. Kantor Kesekretariatan

Kantor kesektariatan bagi suatu organisasi atau lembaga berguna sebagai tempat yang sentral dalam mengorganisir perjalanan suatu organisasi. Kantor kesektariatan sangat penting untuk menerima atau memberi informasi dalam bentuk surat, panggilan telepon, menyimpan

[1]www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan, diakses pada tanggal 15 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

data-data seperti AD/ART, Laporan pertanggungjawaban dan dokumen-dokumen yang penting lainnya.

Pada awal berdirinya Yayasan Persyada Al Haromain, para pengurus berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Pada periode awal berdirinya Yayasan Persyada Al Haromain, tepatnya pada tahun 1990. Kantor kesektariatan berada di rumah H. Hasanoedin Nashuha bertempat di Jalan Pakis 07 Surabaya. Inventaris yang dimiliki oleh yayasan saat itu juga masih dalam tahap perintisan, ada satu meja dan kursi, satu komputer dan satu lemari untuk menyimpan dokumen-dokemen penting.

Dalam perjalanannya pada tahun 1997 kantor kesekretariatan yayasan berpindah ke tempat di kediaman H. Achmad Taufik di Jalan Pasar Kembang no 59 Surabaya Kecamatan Tegalsari, Kelurahan Wonorejo RW 002 RT 003. Di tempat kediaman H. Achmad Taufik ada ruangan kosong sebelumnya tempat tersebut ditempati kontrakan rumah tangga. pihak yayasan pun mengkontrak dengan biaya seadanya serta didukung oleh H. Achmad Taufik dengan peralatan-peralatan yang ada, di rumah itu listrik ditanggung oleh beliau.[2]

Pada tahun 2002, kantor kesektariatan berpindah lagi ke lokasi Keputran Kejambon I/72 Surabaya. Di lokasi tersebut, yayasan diberi tanah wakaf oleh partisipan dari murid majlis ta'lim KH. M. Ihya' Ulumuddin.

[2] Ahmad Fatkhurokhman, *Wawancara*, Surabaya, 28 Maret, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Kemudian pada tahun 2005, kantor kesektariatan berpindah ke lokasi Jl Ketintang Barat I/27. Pihak Yayasan Persyada Al Haromain diberi tanah waqaf oleh partisipan dari jama'ah majlis ta'lim di tahun ini inventaris juga bertambah banyak, seperti adanya satu ruang tamu, meja kantor, komputer, ruang pengurus, AC (*air conditioner*).

2. Fase Perkembangan

Sarana dan Prasarana pada tahun 2005 mengalami perkembangan yang bagus, yayasan memiliki sarana yang menunjang kemajuan Yayasan Persyada Al Haromain. Sarana prasarana tidak hanya kantor kesektariatan saja melainkan bertambah sebagai berikut:[3]

a. Transportasi

Transportasi salah satu alat yang sangat dibutuhkan guna memudahkan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Yayasan Persyada Al Haromain. Adanya alat transportasi dapat memudahkan gerak yayasan agar lebih dekat dengan masyarakat.

Sejak berdirinya Yayasan Persyada Al Haromain pada tahun 1990 masih belum memiliki alat transportasi pribadi sebagai inventarisnya. Karena saat berdirinya yayasan terhitung masih muda atau terlalu dini untuk memikirkan alat transportasi karena masih mengalami masalah finansial/dana untuk membeli alat transportasi. Maka pihak yayasan masih memakai transportasi pribadi dalam melakukan aktifitas-aktifitas yayasan.

[3] Muji Sampurno, *Wawancara*, Surabaya, 20 Maret, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Kemudian pada periode tahun 2012, Yayasan Persyada Al Haromain memiliki alat transportasi sendiri yang digunakan untuk aktifitas yayasan.

b. Toko Nashibaka

Usaha dagang adalah bentuk usaha yang kegiatan utamanya membeli barang dan menjualnya kembali dengan memperoleh keuntungan tanpa mengubah kondisi barang yang dijual. Keuntungan dari barang yang dijual diperoleh dengan memperhitungkan biaya distribusi dan operasional.

Seperti Yayasan Persyada Al Haromain yang mempunyai usaha dagang sendiri yang dinamai toko Nashibaka, usaha dagang Yayasan Persyada Al Haromain sendiri menjual seperti sembako, alat tulis, buku karya KH. M. Ihya' Ulumuddin. Didirikannya suatu badan usaha guna menambah pemasukan yayasan.

c. Masjid (tempat majlis ta'lim)

Secara harfiah masjid diartikan sebagai tempat duduk atau setiap tempat yang dipergunakan untuk beribadah. Masjid juga berarti tempat sholat berjama'ah atau tempat shalat untuk umum (orang banyak). Masjid mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan Islam, karena itu masjid merupakan sarana yang pokok dan mutlak keperluannya bagi perkembangan masyarakat Islam.[4]

[4] Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Yayasan Persyada Al Haromain dulu sebagian besar kegiatan-kegiatan majlis ta'lim mereka dimulai dari masjid ke masjid, karena masjid adalah pusat ibadah umat Islam, dalam kehidupan masyarakat, masjid memiliki banyak peran, tidak hanya sebagai tempat beridabah melainkan memiliki peran lain yang signifikan seperti pendidikan, berdakwah dan sosial.

Pembangunan masjid dimulai pada tahun 2002, setalah pihak yayasan diberi tanah waqaf oleh tokoh masyarakat. Dengan didirikannya masjid, maka proses majlis ta'lim menjadi luas tempatnya dan lebih kondusif.

B. Bidang Pendidikan

Pendidikan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga yang menuntun masa depan arah hidup seseorang. Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. [5] Karena pendidikan menjadi kebutuhan manusia yang dapat menunjang bakat dan keahlian akan terbentuk serta terasah. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pemikiran manusia, dengan pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. A Hasyny merumuskan tujuan dari pendidikan adalah membina manusia yang memiliki keinginan dan sanggup menjalankan ajaran Islam.[6] Seperti Yayasan Persyada Al Haromain, dalam bidang Pendidikan yayasan ini memiliki pendidikan

[5] Usman Said & Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), 1
[6] A. Hasyny, *Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), 191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal. Pendidikan formal Yayasan Persyada Al Haromain berdiri pada tahun 1999 dengan nama Lembaga Pendidikan Islam Al Haromain (LPIH) Surabaya.

Lembaga pendidikan Islam adalah suatu sistem yang berdasarkan ajaran Islam dan berfungsi untuk memberikan pedoman pada masyarakat muslim mengenai tatalaku dan sikap dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam masyarakat, dan memberikan pengarahan dalam melakukan pengendalian sosial.[7]

LPIH (Lembaga Pendidikan Islam Al Haromain) ini berdiri karena suatu keinginan menjalankan dakwah melalui bidang Pendidikan pada tahun 1992, akan tetapi karena keterbatasan SDM dan sumber dana, cita-cita tersebut baru terealisasi pada tanggal 1 Maret 1999. Dengan menempati bangunan tempat tinggal H. Achmad Taufiq yang bertempat di jalan Tempel Sukorejo I/5D Surabaya. Untuk mencapai tujuan LPIH (Lembaga Pendidikan Islam Al Haromain) mempunyai visi yaitu: "Menjadi Lembaga Pendidikan yang Professional dan Akuntabel dalam menyelenggarakan Pendidikan yang berbasis Islam, Terpadu, Menyeluruh, dan Berkesinambungan".

Adapun pendidikan formal yang berada di dalam naungan Yayasan Persyada Al Haromain yaitu LPIH (Lembaga Pendidikan Islam Al Haromain) sebagai berikut:

[7] M. Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

1. TK Wildani 1(1999- sekarang)

   a. Sejarah TKIT Wildani 1

TK Wildani 1 berdiri pada tahun 1999 berawal dari keinginan KH Ihya Ulumuddin yang ingin menjalankan dakwah melalui dunia pendidikan saat itu beliau ingin santri-santri yang dibina tidak hanya sekedar mengaji serta mendapatkan ilmu saja akan tetapi beliau menginginkan para santri-santrinya mempunyai kiprah nyata di tengah-tengah masyarakat baik sebagai pengemban dakwah (da'i) atau dengan melakukan aktifitas positif lainnya.

Pada saat itulah KH Ihya Ulumuddin dan segenap para pengurus mendirikan pendidikan TK Wildani 1 di Jalan Tempel Sukorejo 1/5D Surabaya yang menempati rumah H. Achmad Taufik (salah satu pengurus Yayasan Persyada Al Haromain). Pada tahun 2002 pihak yayasan mendapatkan tanah wakaf dari seorang warga untuk mengelolanya maka TKIT Wildani 1 berpindah tempat di jalan Keputran Kejambon 1/27.[8]

   b. Profil sekolah TKIT Widani 1

1) Nama Sekolah : TKIT (TK Islam Terpadu) Wildani 1
2) NSS/NPSN : 002056011049/421.1/1202/436.6.4/2016
3) Alamat :
   a) Jalan : Jl. Keputran Kejambon I/72
   b) Kelurahan/Desa : Embong Kaliasin
   c) Kecamatan : Genteng
   d) Kabupaten/Kota : Surabaya
   e) Provinsi : Jawa Timur
   f) Kode Pos : 60271

[8] Candra Murni, *Wawancara*, Surabaya, 20 April, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

g) Telpon/ HP :
h) Email :
i) Mulai Operasional : Tahun 1999 s.d. sekarang
j) Status Tanah : Milik sendiri.

c. Visi, misi dan tujuan TKIT Wildani 1

1) Visi TK Islam Terpadu Wildani1
"Terbentuknya generasi yang berakhlaq karimah dan mandiri"
2) Misi TK Islam Terpadu Wildani 1
a) Melaksanakan ibadah dengan tertib
b) Menghafal surat-surat pendek
c) Menghafal do'a sehari-hari
d) Menerapkan perilaku sesuai Rosulullah.
3) Tujuan TK Islam Terpadu Wildani 1
a) Mampu melakukan gerakan sholat dengan tertib dan benar
b) Mampu menghafal bacaan surat-surat pendekdi dalam AlQur'an
c) Mampu menghafal do'a sehari-hari
d) Berperilaku ikhlas melakukan perintah orang tua
e) Berperilaku ikhlas melakukan perintah guru
f) Sayang dan empati kepada semua makhluk ciptaan Allah Swt
g) Mempunyai jiwa pemberani dalam kebaikan
h) Mampu menjadi pemimpin
i) Mampu mengerjakan tugas dengan tuntas tanpa bantuan orang lain.

d. Perkembangan TKIT Wildani 1

1) Sarana dan prasarana TKIT Wildani 1

Tabel 3.1

Perkembangan sarana dan prasarana di TKIT Wildani 1

No	Nama Bangunan	Tahun		
		1999-2002	2002-2006	2006-2017
1	Ruang guru	-	1	1
3	Ruang tamu	1	1	1
4	Kantor kesektariatan Yayasan	1	1	1
5	Ruang kelas	5	5	5
6	Kamar mandi	2	2	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

7	Masjid	1	1	1

Sumber: Wawancara 02/052018

Dari tabel di atas terlihat perkembangan dalam aspek sarana dan prasarana, pada tahun 1991-2002 hanya memiliki ruang tamu 1, kantor kesektariatan Yayasan Persyada Al Haromain 1, ruang kelas 5 dan kamar mandi 2. Pada tahun 2002-2006 sarana dan prasarana bertambah dengan ruang guru 1 fase ini perpindahan lokasi TKIT Wildani 1 ke jalan Keputran Kejambon, perkembangan selanjutnya pada tahun 2006-2017 dengan bertambahnya 4 kamar mandi.

2) Jumlah siswa/siswi TKIT Wildani 1

Tabel 3.2
Perkembangan siswa/siswi TKIT Wildani 1

No	Kelas	Jumlah siswa dari tahun							
		1999-2002		2002-2006		2006-2014		2014-2017	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	TK A	25	25	25	25	30	32	75	64
2	TK B	25	25	28	25	32	35	76	52
Jumlah		50	50	53	50	62	67	151	116
Jumlah Keseluruhan Siswa		100		103		129		267	

Sumber: Arsip TKIT Wildani 1 dan wawancara 02/06/2018

Dari tabel diatas perkembangan jumlah murid TKIT Wildani 1 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 1991-2002 berjumlah 100 menjadi 267 murid pada tahun 2014-2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

3) Jumlah pengajar TKIT Wildani 1

Tabel 3.3
Perkembangan pengajar TKIT Wildani 1

No	Tahun	Jumlah Pengajar
1	1999-2000	5 pengajar
2	2000-2001	5 pengajar
3	2001-2002	5 pengajar
4	2002-2003	8 pengajar
5	2003-2004	8 pengajar
6	2004-2005	10 pengajar
7	2005-2004	10 pengajar
8	2006-2007	10 pengajar
9	2008-2009	12 pengajar
10	2010-2011	12 pengajar
11	2011-2012	12 pengajar
12	2012-2013	12 pengajar
13	2013-2014	12 pengajar
14	2014-2015	12 pengajar
15	2015-2016	11 pengajar
16	2016-2017	13 pengajar

Sumber: Arsip TKIT Wildani 1 dan wawancara 02/05/2018

Jumlah pengajar dari TKIT Wildani 1 tidak mengalami perubahan yang signifikan karena jumlah pengajar menyesuaikan jumlah murid TKIT Wildani 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

2. SDIT Ghilmani (2000- sekarang)

a. Sejarah SDIT Ghilmani

SDIT Ghilmani berdiri pada tahun 2000 terletak di Jalan Tempel Sukorejo I/5D Surabaya, SDIT Ghilmani berdiri berawal dari perlunya melanjutkan jenjang pendidikan Taman Kanak (TK) ke Sekolah Dasar (SD), pada awal didirikan SDIT Ghimani menerima 15 peserta didik di kelas 1. Pada tanggal 6 Juni 2001, pengurus yayasan mengelola Sekolah Dasar Islam yang bernama SDI KH. Ghufron Faqih yang terletak di Jalan Keputran Kejambon I/72 Surabaya bersama tokoh masyarakat sekitarnya mewaqafkan lahan berdirinya sekolah tersebut kepada Yayasan Persyada Al Haromain. Yayasan mendapat amanah untuk meneruskan pengelolaan lembaga pendidikan serta melanjutkan proses pembelajaran perserta didik SDI KH. M Ghufron Faqih dan mempertahankan sebagian guru yang mengabdi pada lembaga tersebut

Pada tahun 2002, SDIT Ghilmani pindah lokasi dari Tempel Sukorejo I/5D ke lokasi Keputran Kejambon I/27 Surabaya. Kemudian kedua sekolah tersebut digabung menjadi satu dengan nama SD yang baru yaitu Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) Ghilmani KH M Ghufron Faqih. Seiring berjalannya waktu peserta didik dari SDI KH. M Ghufron Faqih sudah lulus semua akhirnya SD berganti nama dengan nama yang dulu yaitu SDIT Ghilmani. Di tahun 2006 SDIT Ghilmani berpindah lokasi di Ketintang Barat I/27 berawal dari orang yang mewaqafkan tanahnya ke pihak yayasan untuk dikelola dengan luas sekitar 1424 meter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

b. Profil SDIT Ghilmani

1) Nama Sekolah : SDIT Ghilmani
2) NSS/NPSN : 104351907019/20532987
3) Alamat :
   a) Jalan : Jl. Ketintang Barat 1/27
   b) Kelurahan/Desa : Ketintang
   c) Kecamatan : Gayungan
   d) Kabupaten/Kota : Surabaya
   e) Provinsi : Jawa Timur
   f) Kode Pos : 60231
   g) Telpon/ HP :
   h) Email : ghilmani.sdit@yahoo.com
4) Mulai Operasional : Tahun 2000 s.d. sekarang
5) Luas Tanah/Lahan : 1424 m
6) Luas Bangunan : 2515,93 m
7) Status Tanah : Milik sendiri
8) Status Bangunan : Milik sendiri
9) Terakreditasi : A

c. Visi-misi, tujuan dan mutu lulusan SDIT Ghimani

1) Visi Sekolah SDIT Ghilmani
   Terbentuknya Generasi Robbani yang Berprestasi dan Mandiri
   Generasi Robbani adalah generasi alim, amil dan mu'alim yang:
   a) Mencintai Allah dan menegakkan Agamanya
   b) Mencintai Rasulullah dan menjadikannya suri tauladan.
   c) Berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits
   d) Bersikap dan bertindak untuk memberi manfaat kepada orang lain.
   e) Mencintai alam semesta dan isinya.
2) Misi Sekolah SDIT Ghilmani
   a) Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum secara maksimal
   b) Meningkatkan mutu proses pembelajaran
   c) Menjadikan peserta didik memiliki ahlakul karimah dan kecakapan hidup/ *lifeskill* yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits
   d) Melaksanakan sistem pendidikan dan pengajaran bermutu
   e) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beretika dan berprestasi
   f) Mengembangkan sarana dan prasana dalam upaya peningkatan pelayanan yang prima kepada warga sekolah
   g) Merencanakan dan melaporkan pembiayaan secara akuntabel.
3) Tujuan sekolah SDIT Ghilmani
   a) Terbentuknya siswa yang dapat memiliki hidup sebagai pribadi dan warga Negara beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan peradaban dunia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

b) Terbentuknya siswa yang dapat termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
c) Terbentuknya siswa yang dapat menerapkan Al Qur'an dan Al Hadits dalam kehidupan sehari-hari dengan tidak meninggalkan teknologi dan informasi dalam menghadapi persaingan global
d) Terbentuknya kualitas pengajaran dengan berpedoman pada manejemen mutu
e) Terbentuknya peningkatan kualitas pendidikan dengan penerapan sistem pengelolahan kelas yang efektif
f) Terbentuknya siswa yang memiliki kesdaran yang tinggi dalam melaksanakan ibadah sehari-hari
g) Terbentuknya siswa yang dapat mengembangkan bakat dan minat secara akademik dan non akademik yang maksimal.[9]

d. Perkembangan SDIT Ghilmani

1) Sarana dan prasarana SDIT Ghilmani

Tabel 3.4
Perkembangan sarana dan prasarana SDIT Ghilamani

NO	Nama Bangunan	Tahun	
		2000-2006	2006-2017
1	Ruang Kelas	8	21
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1
3	Ruang Guru Putra	1	1
4	Ruang Guru Putri	1	1
5	Ruang Perpustakaan	1	1
6	Kamar mandi siswa	9	16
7	Kamar mandi guru	2	2
8	Ruang Laboratorium Komputer	1	1
9	Area parkir	1	1
10	Ruang Tamu	1	1
11	Gudang	2	5
12	UKS	1	1
13	Ruang Kurikulum/PSB	1	1
14	Ruang Al Qur'an	1	1
15	Ruang Sholat	1	1

[9] Arsip Dokumen Manual Mutu SDIT Ghimani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

16	Ruang aula	1	1
17	Ruang Dapur	1	1

Sumber: Arsip SDIT Ghilmani dan wawancara 05/05/2018

Dilihat dari tabel sarana dan prasarana SDIT Ghilmani mengalami perkembangan yang pesat pada pada tahun 2006-2017. dengan jumlah ruang kelas yang bertambah banyak 8 ruang kelas menjadi 21 ruang kelas

2) Jumlah siswa/siswi SDIT Ghilmani

Tabel 3.5
Perkembangan siswa/siswi SDIT Ghilmani

No	Kelas	Jumlah siswa dari tahun							
		2000-2002		2002-2006		2006-2012		2012-2017	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Kelas I	40	25	150	150	210	270	300	330
2	Kelas II	20	20	100	120	200	220	300	300
3	Kelas III	15	10	150	160	200	210	250	250
4	Kelas VI	10	5	130	150	180	200	300	320
5	Kelas V	9	6	180	150	180	180	250	230
6	Kelas VI	-	-	-	-	160	170	200	225
Jumlah		94	66	710	730	1130	1250	1600	1655
Jumlah keseluruhan Siswa		160		1440		2380		3255	

Sumber: Arsip SDIT Ghilmani dan wawancara 05/05/2018

Dilihat dari tabel diatas menunjukan bahwa perkembangan murid SDIT Ghilmani darti tahun ke tahun semakin bertambah, perkembangan terlihat ditahun 2006-2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

3) Jumlah pengajar SDIT Ghilmani

Tabel 3.6
Perkembangan pengajar SDIT Ghilmani

No	Tahun	Jumlah Pengajar
1	2000-2001	3 Pengajar
2	2001-2002	3 Pengajar
3	2002-2003	5 Pengajar
4	2003-2004	10 Pengajar
5	2004-2005	12 Pengajar
6	2005-2006	14 Pengajar
7	2006-2007	14 Pengajar
8	2007-2008	16 Pengajar
9	2008-2009	22 Pengajar
10	2009-2010	30 Pengajar
11	2010-2011	35 Pengajar
12	2011-2012	40 Pengajar
13	2012-2013	43 Pengajar
14	2013-2014	45 Pengajar
15	2014-2015	50 Pengajar
16	2015-2016	50 Pengajar
17	2016-2017	55 Pengajar

Sumber: Arsip SDIT Ghilmani 05/05/2018

Jumlah pengajar di SDIT Ghilmani dari tahun ke tahun mengalami perubahan dikarenakan menyesuaikan dengan jumlah murid yang semakin banyak maka dari itu jumlah pengajar ditambah sesuai dengan murid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

3. TK Wildani II (2006- sekarang)

a. Sejarah TKIT Wildani 2

TKIT Wildani 2 berdiri pada tahun 2006 bekerjasama dengan yayasan Al Ghoni untuk mendirikan TKIT Wildani II, yang mana bertempatan di gedung milik yayasan Al Ghoni di jalan Ketintang Barat 1 bersebelahan dengan SDIT Ghilmani sedangkan pengelolaan TKIT Wildani 2 diserahkan pihak LPIH (Lembaga Pendidikan Islam Al Haromain).

Seiring berjalannya waktu kerjasama antara yayasan Persyada Al Haromain dengan yayasan Al Ghoni berakhir, TKIT Wildani 2 berpindah tempat di Jalan Ketintang Barat III No 198 B dengan status tanah milik sendiri.

b. Profil sekolah TKIT Wildani II

1) Nama Sekolah : TKIT (TK Islam Terpadu) Wildani II
2) NSS/NPSN : 421.2/5813/436.5.6/2008
   : 421.1/5915/436.6.4/2015
3) Alamat :
   a) Jalan : Jalan Ketintang Barat III No 198 B
   b) Kelurahan/Desa : Ketintang
   c) Kecamatan : Gayungan
   d) Kabupaten/Kota : Surabaya
   e) Provinsi : Jawa Timur
   f) Kode Pos : 60231
   g) Telpon/ HP :
   h) Email :
4) Mulai Operasional : Tahun 2006 s.d. sekarang
5) Status Tanah : Milik sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

c. Visi, misi dan tujuan TKIT Wildani 2

1) Visi TKIT Wildani 2
Membentuk Generasi Robbani yang Mandiri
2) Misi TKIT Wildani 2
a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Qur'an dan Al Hadits yang disesuaikan dengan pendidikan anak usia dini
b) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
c) Melakukan perencanaan, pelaksanaa dan penilaian secara terpadu sesuai dengan tingkat perkembangan, bakat, minat dan kebutuhan peserta didik
d) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai
e) Meningkatkan mutu pelayanan.
3) Tujuan TKIT Wildani 2
Membentuk generasi yang:
a) Robbani
b) Mampu melakukan gerakan sholat dengan tertib dan benar
c) Mampu menghafal bacaan surat-surat pendek di dalam Al-Qur'an
d) Mampu menghafal do'a sehari-hari
e) Sayang dan empati kepada semua makhluk Allah SWT
f) Berakhlaqul karimah
g) Mempunyai jiwa pemberani dalam kebaikan
h) Mampu menjadi pemimpin
i) Berprestasi akademik.[10]

d. Perkembangan TKIT Wildani II

1) Sarana dan prasarana TKIT Wildani II

Tabel 3.7
Perkembangan sarana dan prasarana TKIT Wildani 2

No	Nama Bangunan	Tahun		
		2006-2010	2010-2014	2014-2017
1	Ruang Kelas	3	5	5
2	Ruang bermain di dalam	-	-	-
3	Ruang kepala TK	1	1	1
4	Ruang tata usaha	1	1	1
5	Ruang guru	-	1	-
6	Ruang UKS	-	1	1

[10] Arsip Profil Sekolah TKIT Wildani II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

7	Ruang Dapur	-	-	1
8	Gudang	-	1	1
9	Kamar mandi/WC guru	-	-	-
10	Kamar mandi/WC anak	2	5	6
11	Ruang terbuka/serbaguna	-	1	2
12	Tempat cuci tangan	-	5	8
13	Ruang tunggu terbuka	-	-	-
14	Halaman sekolah	-		
15	Perpustakaan	-	-	1

Sumber: Arsip TKIT Wildani 2 dan wawancara 10/05/2018

Dari tabel diatas sarana dan prasarana TKIT Wildani 2 mengalami perkembangan pada tahun 2014-2017

2) Jumlah anak didik TKIT Wildani 2

Tabel 3.8
Perkembangan anak didik TKIT Wildani 2

No	Kelas	Jumlah siswa dari tahun			
		2006-2012		2012-2017	
		L	P	L	P
1	KB A	4	9	3	7
2	KB B	20	19	24	21
Jumlah		24	28	27	28
3	TK A	55	47	75	62
4	TK B	52	46	71	50
Jumlah		107	93	146	112
Jumlah keseluruhan siswa		252		313	

Sumber: Arsip TKIT Wildani 2 dan wawancara 10/05/2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Jumlah murid dari TKIT Wildani 2 mengalami perkembangan yang signifikan dengan antusiasnya masyarakat terhadap TKIT Wildani 2.

3) Jumlah pengajar TKIT Wildani 2

Tabel 3.9
Perkembangan pengajar TKIT Wildani 2

NO	Tahun	Jumlah pengajar
1	2006-2010	6 Pengajar
2	2010-2014	6 Pengajar
3	2014-2017	7 Pengajar

Sumber: Arsip TKIT Wildani 2 dan wawancara 10/05/2018

Adapun jumlah pengajar TKIT Wildani 2 tidak bertambah banyak karena menyesuaikan dengan jumlah muridnya.

4. TPA (Taman Penitipan Anak) (2015-sekarang)

a. Sejarah TPA (Taman Penitipan Anak)

TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi bertempat dilokasi jalan Ketintang Barat III No. 198 B bersatu dengan gedung TKIT Wildani 2. TPA Waladi berdiri pada tahun 2015 awal tujuan didirikan TPA Waladi yaitu untuk membantu para ustadz/ustadzah dalam melakukan aktifitas sehari-hari dalam merawat anaknya yang masih berusia Baby (bulan) tanpa menganggu jam kerja di yayasan.

Seiring berjalannya waktu antusias masyarakat sekitar juga ingin menitipkan anaknya yang berusia dini di TPA Waladi maka pihak yayasan pun membuka pendaftaran TPA Waladi dengan batas usia 3-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

tahun, untuk di usia baby (bulan) TPA Waladi hanya menerima dari anak-anak ustadz/ustadzah yang berkerja di yayasan Persyada Al Haromain.

b. Profil TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi

a) Nama Sekolah : TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi
b) Alamat :

a) Jalan : Jalan Ketintang Barat III No 198 B

b) Kelurahan/Desa : Ketintang

c) Kecamatan : Gayungan

d) Kabupaten/Kota : Surabaya

e) Provinsi : Jawa Timur

f) Kode Pos : 60231

Mulai Operasional : Tahun 2015 s.d. sekarang

c) Status Tanah : Milik sendiri

c. Visi,misi,dan tujuan TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi

1) Visi TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi

Membentuk generasi Robbani yang mandiri.

2) Misi TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Qur'an dan Al Hadits yang disesuaikan dengan pendidikan anak usia dini.
b) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
c) Melakukan perencanaa, pelaksanaa dan penilaian secara terpadu sesuai dengan tingkat perkembangan bakat, minat dan kebutuhan peserta didik.
d) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai.
e) Meningkatkan mutu pelayanan.

3) Tujuan TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi

a) Generasi Robbani.
b) Cinta Al Qur'an.
c) Mampu menghafal bacaan surat-surat pendek di dalam Al Qur'an.
d) Mempu menghafal doa sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

e) Sayang dan empati kepada semua makhluk Allah SWT.
f) Berakhlaqul karimah.
g) Mempunyai jiwa pemberani dalam kebaikan.
h) Mandiri.[11]

d. Perkembangan TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi

1) Sarana dan prasarana TPA (Taman Penitipan Anak) Waladi

Tabel 3.10

Perkembangan sarana dan prasarana

Taman Penitipan Anak Waladi

No	Nama Bangunan	Tahun 2015-2017
1	Ruang kelas	5
2	Ruang bermain di dalam	-
3	Ruang kepala TPA	1
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang guru	-
6	Ruang UKS	1
7	Ruang dapur	1
8	Gudang	1
9	Kamar mandi/WC guru	-
10	Kamar mandi/WC anak	6
11	Ruang terbuka/serbaguna	2
12	Tempat cuci tangan	8
13	Ruang tunggu terbuka	-
14	Halaman sekolah	
15	Perpustakaan	1

Sumber: Arsip Taman Penitipan Anak Waladi 10/05/2018

Sarana dan prasarana TPA tidak mengalami perubahan karena sarana dan prasarana TPA menjadi satu dengan TKIT Wildani 2

[11] Arsip Profil sekolah Taman Penitipan Anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

2) Jumlah anak didik TPA (Taman Penitipan Anak)

Tabel 3.11
Perkembangan anak didik Taman Penitipan Anak Waladi

Tahun	2015/2016			2016-2017			2017-2018		
Kelompok	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
Baby	4	5	9	2	4	6	4	3	7
3-6 th	12	7	19	15	12	27	19	16	35
Jumlah			28			33			42

Sumber: Arsip Taman Penitipan Anak Waladi 10/05/2018

Dilihat dari tabel diatas perkembangan anak didik TPA berkembang dari tahun ke tahun, anak didik pada tahun 2017-2018 berjumlah 42.

3. Jumlah pengajar TPA`(Taman Penitipan Anak) Waladi

Tabel 3.12

Perkembangan pengajar Taman Penitipan Anak Waladi

No	Tahun	Jumlah pengajar
1	2015-2017	6 pengajar

Sumber: Arsip Taman Penitipan Anak Waladi 10/05/2018

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah pengajar TPA Waladi tidak mengalami perubahan sama sekali.

C. Bidang Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

apapun kita tetap membutuhkan orang lain untuk membantu kita. Seperti Yayasan Persyada Al Haromain yang memiliki lembaga Lazis yang bernama Lazis Al Haromain. Lazis Al Haromain adalah lembaga yang menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf serta dan sosial untuk menopang pendanaan dakwah. Lembaga ini lahir pada tahun 2001 dengan nama Lembaga Dana Sosial Al Islah, yang kemudian berubah menjadi Laz Al Haromain setelah bergabung dengan Yayasan Persyada Al Haromain pada tahun 2002. Lazis Al haromain berdiri dari sebuah ide sekumpulan para remaja SMK yang ikut Majlis Taklim KH. M. Ihya Ulumuddin di Surabaya, waktu itu para remaja mengusulkan bahwasannya Yayasan ini membutuhkan sebuah donatur untuk membiayai kegiatan-kegiatan yayasan maka terbentuklah Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh atau yang disebut Lazis. Donatur-donatur waktu itu masih dari para jama'ah Majlis Taklim, dalam perkembangnya donatur-donatur menyebar luas dari daerah ke daerah yang lain.

Seiring berjalannya waktu guna untuk memperluas ruang geraknya Laz Al Haromain berubah menjadi Lazis Al Haromain pada tahun 2003. Pada tahun 2008 Lazis Al Haromain mendapatkan pengesahan dari Dinas Sosial No. 460/1176/436.5.13/2008. Dengan motto "Menebar Manfaat Meraih Kemuliaan" Lazis Al Haromain selalu berkomitmen untuk menggalang kebersamaan umat dalam upaya menggapai kemuliaan, yakni kejayaan Islam, melalui gerakan sadar zakat dan optimalisasi program penghimpunan dana ZIS serta berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi keamanahan, transparasi, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

akuntabilitas dalam perindustrian dana ZIS kepada yang berhak menerima dan untuk berbagai kepentingan dakwah. Lazis mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuannya yakni:

1. Visi Lazis Al Haromain

   "Menjadi Lembaga pengelola dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dan sosial tingkat Nasional yang terpercaya, transparan, dan akuntabel untuk mendukung dakwah dan mewujudkan kesejahteraan umat"[12]

2. Misi Lazis Al Haromain
   a. Melakukan gerakan penyadaran ZIS, Wakaf dan dana sosial di kalangan umat Islam
   b. Melakukan optimalisasi pengumpulan dana ZIS, Wakaf dan dana sosial
   c. Mengupayakan pendayagunaan dana ZIS, wakaf, dan sosial untuk mendukung kegiatan dakwah dalam mewujudkan kesejahteraan umat dan kejayaan Islam.[13]

3. Susunan pengurus Lazis Al Haromain[14]

   Dewan Pembina : KH. M. Ihya' Ulumuddin

   Indra Djati sidi Ph.D

   Drs. Raden Arif Wibowo M.Si

   Drh. H. Mukrom

[12] Profil Lazis Al Haromain "Brosur"
[13] Ibid.,
[14] Warta Lazis Al Haromain "Aksi Bela Islam (ABI) 3 Momen Persatuan Umat Islam" (edisi 049/1/2017), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Drs. H. Junaidi Sahal

Dewan Pengawas : Prof. Dr. H. Nizarul Alim

KH. Junaidi Sahal S.Ag

KH. M. Syifa'

M. Ainul Yakin M.Si

KH. Abdur Rouf Maimun

Dewan Pengurus

Direktur : Handaka Indra S., S. Si

Manager Administrasi dan Logistik : Lina Maharani S.E

Manager Distribusi dan Pendayagunaan : Yaliq Febrianto, ST.

Manager Pengembangan dan Penghimpunan : M. Ali David, S. Pd.

Manager SDM : Siswoko S.T

Manager Media dan Informasi : Bahtiar HS, CIFP

Bagian keuangan : Tanti Agustin

Bagian Administrasi : Imroatul Imamah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Dalam setiap Lembaga Amil Zakat, memiliki program-program kegiatan guna untuk mencapai tujuannya. Adapun program-program kegiatan Lazis Al Haromain di antaranya:[15]

1) Layanan Donatur
   a) Dasi (Da'i untuk Instansi)
   b) Kaji (Kajian Keislaman)
   c) Lakhiz (Layanan Konsultasi dan Hitung Zakat)
   d) Road Show Dakwah.
2) Distrubusi Donasi
   a) PSD (Pembangunan Sentra Dakwah)

      Program ini merupakan hak bagian Fi Sabilillah. Lazis Al Haromain mendanai pembangunan tempat sebagai pusat aktifitas pendidikan dan dakwah sebagai sarana pembinaan umat.
   b) PESAT (Pembangunan Pesantren)

      Salah satu program Lazis Al Haromain yang meliputi pembangunan gedung pesantren, penyempurnaan sarana dan prasarana pesantren, pembinaan SDM pesantren, dan pengembangan ekonomi pesantren
   c) Dana Dakwah Da'i

      Program ini merupakan hak bagian Fi Sabilillah. Lazis Al Haromain mendanai aktifitas dakwah dalam bentuk pengiriman da'i

[15] Warta Lazis Al Haromain Berkhidmah, edisi 038/I/2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

untuk membina masyarakat mengenalkan Islam di daerah-daerah minus agama dan ekonomi.

d) GOTAS (Gerakan Orang Tua Asuh Santri)

Salah satu program Lazis Al Haromain, program ini merupakan hak bagian Fi Sabilillah Yatim dan Dhuafa. Lazis Al Haromain ikut meringankan beban pendanaan santri yang sedang menuntut ilmu di pesantren melalui pemberian beasiswa GOTAS bagi santri dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu/dhuafa/Yatim Piatu.

e) SATIFA (Sayangi Yatim dan Dhuafa)

Program ini merupakan hak bagian yatim dan dhuafa. Lazis Al Haromain mendanai hidup,biaya sekolah,biaya kesehatan,biaya pendidikan,bingkisan lebaran, modal kerja dan sebagainya untuk yatim dan dhuafa.

f) SOSMAS (Dana Sosial Kemasyarakatan)

Program ini merupakan bagian yatim/dhuafa/ibnu sabil. Lazis Al Haromain memberi bantuan bagi para korban bencana alam, bantuan untuk musafir, serta bantuan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan yang sifatnya insidentil.

g) Bina Guru

Program ini merupakan bagian Fi Sabilillah dan Ibnu Sabil. Lazis Al Haromain mendanai kegiatan untuk meningkatkan kualiats guru, khususnya guru Al Qur’an dan guru pendidikan agama Islam, biaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

hidup guru, bantuan kesehatan guru, bantuan pendidikan guru, dan sebagainya.

h) Bina Pendidikan

Lazis Al Haromain melalui program BIDIK (Bina Pendidikan) berupaya keras untuk mendukung program pendidikan formal di lingkungan Persyada Al Haromain yang berrorientasi melahirkan generasi robbani, generasi yang berakhlak dan berprestasi. Kegiatan yang dilakukan antara lain berbagai hibah kompetisi untuk lembaga dan riset pendidikan serta lokakarya/pelatihan untuk meningkatkan kualitas manajerial,pedagogis, dan produktivitas SDM (guru, pengelola, pendidikan, tenaga edukasi dan nonedukasi)

i) Bina Muallaf

Lazis Al Haromain melalui Bina Muallaf memberikan bantuan bagi para Muallaf dalam bentuk kajian keislaman, beasiswa, bingkisan,modal kerja, dan sebagainya agar semakin kuat iman dan Islam para Muallaf.

j) INBUKS (Infaq Barang untuk Sabilillah)

Lazis Al Haromain melalui program INBUKS siap menerima barang-barang bekas untuk menjadikan barang-barang bekas tersebut bermanfaat untuk kegiatan-kegiatan dakwah. Aneka barang bekas elektronik seperti kipas angin, tape recorder, komputer jika keadaan barang tersebut masih bagus akan didistribusikan pada da'i, pesantren dan atau lembaga pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Dalam perjalannya Lazis Al Haromain mempunyai cabang-cabang yang berada di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Batam. Adapun Cabang-cabang Lazis Al Haromain sebagai berikut:[16]

Tabel 3.13

Cabang-Cabang Lazis Al Haromain

No	Kantor Cabang Lazis Al Haromain	Alamat
1	Malang Raya	Jl. Surapati No. 100 Ngaglik Batu Malang
2	Kab. Jombang	Perum Nirwana Griya Sakinah B-9 Mancilan Mojoagung
3	Kab. Tulungagung	Pesantren Darussalam, Jl. Panglima Sudirman VII/36L Tulungagung
4	Kab. Kediri	LPI Al Barokah, Jl. Raya Krass Kediri
5	Kota Kediri	Jl. Penanggungan 47B Kediri
6	Kab. Gresik	Jl. Sunan Prapen No. 4 Gresik (depan parkiran makam Sunan Giri)
7	Kab. Pamekasan	Pesantren Darul Hijrah, Pamekasan Madura
8	Kab. Ponorogo	MTS. Al Imam, Jl. Trenggalek Ds. Sawo, Kec Sawo
9	Kab. Lamongan	Jl. Raya Mantub Km.13 Desa Puter, kec. Kembang Bahu
10	Kab, Bojonegoro	Jl. Hartono No. 8
11	Sumedang	PP. Terpadu Adzkiya Mansyaul Hikam, Dsn Cipatat Ds. Sekarwangi Kec. Buahdua Sumedang Jawa Barat
12	Kab. Tuban	Jl. Mutiara 1 Blok A-13 Perum Bukit Karang Tuban
13	Yogyakarta	Jl. Stasuin No.15 Kembang Baru Maguharjo Jogjakarta
14	Batam	Perum Taman Hang Tuah Blok B-3 No. 1 Baloi Perum Batam Kota, Riau

[16] Redaksi Tim Buku Lazis Al Haromain, *Munaqasah & Khitan Masal*, (edisi 040/III/2016), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

15	Kab. Banyuwangi	PP. Miftahul Ulum, Jl. Raya Situbondo 101-102 Ds. Bengkak, Wonsorejo, Banyuwangi
16	Kab. Bangkalan	Pesma Al Kayyis, Jl. Raya Telang Kamal Bangkalan

D. Bidang Dakwah

Yayasan Persyada Al Haromain sejak berdirinya dikenal sebagai yayasan dalam bidang Dakwah, tujuan dakwah pada dasarnya adalah terwujudnya masyarakat Islam yang memiliki tatanan hidup yang baik, adil, makmur, sejahtera dan dilimpahi oleh rahmat Allah SWT. Yayasan Persyada Al Haromain juga terkenal dikalangan masyarakat sebagai pencetak kader dakwah untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh. Tujuannya untuk menciptakan kader-kader yang tangguh yang siap terjun di masyarakat. Wilayah dakwah yayasan Persyada Al Haromain sudah menyebar ke seluruh daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Tengah dan lain-lain. Pandangan masyarakat cukup baik mengenai para kader dakwah dari yayasan Persyada Al Haromain. Pusat pengembangan Dakwah Yayasan Persyada Al Haromain berada di Pujon Malang yakni di Pondok Pesantren Nurul Haromain. Pondok Pesantren Nurul Haromain sendiri berdiri pada tahun yang 1986 dan resmikannya pada tahun 1991 bersamaan dengan Yayasan Persyada Al Haromain Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Adapun Program Dakwah yang dilakukan pihak Yayasan Persyada Al Haromain di antaranya yaitu:

1. Kegiatan Harian

   Kegiatan harian yayasan Persyada Al Haromain bagi para kader dakwah harus mengikuti kegiatan *Mudzakaroh* (belajar bersama) hingga menjelang adzan dhuhur. Usai sholat dhuhur para pendakwah melanjutkan kegiatan berupa *Tarqiyah* (pengembangan kemampuan bahasa Arab). Setelah kegiatan selesai baru para kader dakwah mengamalkan ilmunya di lingkungan yayasan Persyada Al Haromain seperti mengajar dan lain-lain.

2. Kegiatan Dakwah Mingguan

   Yayasan Persyada Al Haromain di kegiatan mingguan para mempunyai Majlis Ta'lim yang sering diadakan setiap hari Jum'at bertempatan di Sentra Dakwah Al Haromain jalan Ketintang Barat 1/27, majlis ta'lim terbuka secara umum bagi masyarakat yang ingin mengikuti.

   Majlis Taklim merupakan lembaga pendidikan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat Islam tersendiri yang berkepentingan untuk kemaslahatan umat muslim. Pertumbuhan majlis taklim kalangan masyarakat menunjukan kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Adapun agenda majlis ta'lim Yayasan Persyada Al Haromain sebagai berikut:[17]

Tabel 3.14

No	Jum'at ke	Waktu	Materi	Tempat
1	I	07.00-09.00	Shohih Bukhori	Sentra Dakwah Al Haromain
		16.00-17.30	Syaroful Ummah Muhammadiyyah	Sentra Dakwah Al Haromain
2	II	07.00-09.00	Shohih Muslim	Sentra Dakwah Al Haromain
		16.00-17.30	Syaroful Ummah Muhammadiyyah	Sentra Dakwah Al Haromain
3	III	07.00-09.00	Mukhtashor Tafsir Ibnu Katsir	Sentra Dakwah Al Haromain
		16.00-17.30	Syaroful Ummah Muhammadiyyah	Sentra Dakwah Al Haromain
4	IV	07.00-09.00	Bulughul Maroam	Sentra Dakwah Al Haromain
5	Setiap Jum'at	09.00-10.00	Mafahim Yajibu An Tushohah	Sentra Dakwah Al Haromain
6	Sabtu ke I-III	07.00-09.00	Riyadus Sholihin	Sentra Dakwah Al Haromain

3. Kegiatan Dakwah Bulanan

Kegiatan bulanan para kader yaitu dikirim ke desa atau ke kampus-kampus untuk bertausiyah untuk mengamalkan ilmunya seperti pengajian Kaifa Tusholli ke masyarakat supaya faham tentang tuntunan-tuntunan sholat. dan para jama'ah mendapatkan pelatihan tentang tuntunan sholat seperti:

[17] Redaksi Tim Buku Lazis Al Haromain, *Istihlal: Kokohkan Ukhuwah, Kuatkan Dakwah* (edisi 021/IX/2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

1. Mendapatkan pelatihan yang dasarnya adalah Hadits/Sunnah yang shahih ketika Rasulullah SAW melaksanakan shalat.
2. Bisa membandingkan dan menyempurnakan bahwa setiap gerakan selam melaksanakan shalat sudah dirinci dan ada aturannya sesuai dengan riwayat hadits.
3. Bagaimana posisi telapak tangan ketika takbir, posisi kaki ketika berdiri, posisi telapak kaki ketika duduk, bagaiman standar shaf, dan lain-lain. Dan semua bacaan ketika Rasulullah melaksanakan shalat menjadi penekanan khusus, karena sering menjadi hal-hal yang diremehkan dan belum dijalankan sempurna.[18]

4. Kegiatan Dakwah Tahunan

Yayasan Persyada Al Haromain mempunyai kegiatan dakwah tahunan yang dinamakan Amal Bakti Santri (ABS) sebagai media pengabdian masyarakat, yang biasa populer dikalangan kampus dengan istilah KKN (kuliah kerja nyata). ABS memiliki 2 model, *Tajribiyyah* (percobaan) dan *Kubro* (besar-besaran). ABS *Tajribiyyah* yaitu diperuntukan untuk kader-kader baru diwajibkan turun di tengah masyarakat di desa atau perkampungan binaan untuk melakukan dakwah selama 13 hari, kegiatannya seperti mengajar ngaji di Masjid atau musholla. Biasanya ABS *Tajribiyyah* dilakukan dibulan Maulid. Sedangkan ABS *Kubro* yaitu diperuntukan untuk seluruh kader dakwah dengan melakukan safari dakwah ke desa atau perkampungan dan dilakukan pada bulan Sya'ban. Di tempat

[18] Redaksi Tim Buku Lazis Al Haromain, *Dzikir Maulidur Rosul 1437 H "Jangan Latah Mengucapkan Selamat Natal",* (edisi 038/I2016), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

itu mereka melakukan pembinaan anak-anak, merintis TPQ, menyelenggarakan majlis ta'lim selama kurang lebih 20 hari para kader menetap di desa dengan dibagi dalam beberapa pos dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN YAYASAN PERSYADA AL HAROMAIN SURABAYA

Yayasan Persyada Al-Haromain adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan, pendidikan dan sosial yang berada di jalan Ketintang Barat 1/27 Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Surabaya. Yayasan ini didirikan oleh KH Ihya' Ulumuddin serta para aktivis dakwah kampus Surabaya pada tahun 1990. Sejalan dengan perkembangan Yayasan Persyada Al-Haromain terdapat pula faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat Yayasan Persyada Al Haromain sebagai berikut:

A. Faktor pendukung perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam. Adapun faktor pendukung bagi Yayasan Persyada Al Haromain dalam perkembangannya yang berasal dari internal (dalam) di antaranya sebagai berikut:

a. Peran aktif KH M. Ihya' Ulumuddin

Berdirinya Yayasan Persyada Al Haromain tidak lepas dari peranan KH Ihya' Ulumuddin selaku tokoh pendiri Yayasan Persyada Al Haromain, berkat kegigihan dan tekad besarnya dalam bidang Dakwah untuk mendirikan sebuah lembaga keagamaan. Pada tahun 1990 KH Ihya'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Ulumuddin mendirikan sebuah yayasan berawal dari majlis ta'lim yang dibina oleh beliau.

Seiring berjalannya waktu KH Ihya' Ulumuddin mendirikan sebuah lembaga pendidikan beliau ingin santri-santri yang dibina tidak hanya sekedar mengaji serta mendapatkan ilmu saja akan tetapi beliau menginginkan para santri-santrinya mempunyai kiprah nyata di tengah-tengah masyarakat baik sebagai pengemban dakwah (da'i) atau dengan melakukan aktifitas positif lainnya.

b. Kerja Keras Pengurus Yayasan Persyada Al Haromain

Perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain merupakan kerja keras dari pengurus-pengurus, dengan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Serta mempunyai tanggung jawab penuh atas kepengurusan demi tercapainya kepentingan dan tujuan yayasan.

Yayasan Persyada Al Haromain merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang keagamaan, pendidikan dan sosial tentunya mempunyai beberapa pengurus dan tenaga pendidik yang turut serta dalam mengembangkan keberadaan yayasan. Dari semua struktur pengurus yang meliputi Pembina, Pengawas, Pengurus serta Pengurus harian yang bekerja keras menjadikan Yayasan Persyada Al Haromain ini bisa berkembang hingga saat ini. [1]

[1] Raden Arif Wibowo, *Wawancara*, Surabaya, 30 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

c. Loyalitas Anggota

Anggota merupakan faktor vital dalam sebuah yayasan, karena tanpanya sebuah yayasan tidak akan mampu berdiri jika tidak yang mengaturnya. Loyalitas anggota Yayasan Persyada Al-Haromain tergolong baik dan cukup bagus dari awal berdiri hingga menjadi sekarang.

d. Niat semata-mata karena Allah SWT

Setiap amal perbuatan disertai dengan niat baik dan perbuatan yang dikerjakan semata-mata karena Allah SWT, hal ini juga diterapkan Yayasan Persyada Al Haromain guna mendapatkan ridho Allah SWT.

e. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah lembaga, sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan pada sebuah lembaga. Yayasan Persyada Al Haromain mempunyai sumber daya manusia yang banyak dan memiliki keunggulan yang kompetetif. Sumber daya manusia pada Yayasan Persyada Al Haromain berasal dari para partisipan murid KH Ihya' Ulumuddin. Seperti Drs. Raden Arif Wibowo, M.Si, H. Ahmad Taufiq, Ahmad Fathurrahman, SE, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor pendukung Yayasan Persyada Al Haromain yang berasal dari luar Yayasan Persyada Al Haromain. Adapun faktor pendukung eksternal Yayasan Persyada Al Haromain di antaranya sebagai berikut:

a. Dukungan dari masyarakat sekitar

Kegiatan-kegiatan dari Yayasan Persyada Al Haromain tidak hanya merangkul dari dalam yayasan saja tetapi juga masyarakat sekitar. Tidak sedikit agenda Yayasan Persyada Al Haromain yang mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatannya seperti halnya Majlis Taklim dan program-program dari Lazis Al Haromain. Respon positif masyarakat dengan menerima Yayasan Persyada Al Haromain secara terbuka ketika ada program yang diadakan oleh Yayasan Persyada Al Haromain.

Adapun bentuk dukungan yang diberikan oleh masyarakat dengan mensekolahkan anak-anaknya di Yayasan Persyada Al Haromain, para masyarakat pun rajin menyedekahkan hartanya untuk yayasan serta menyumbang tenaganya ketika ada momentum kerja bakti.

b. Dukungan dari partisipan murid Majlis Ta'lim KH. M. Ihya' Ulumuddin

Faktor pendukung Yayasan Persyada Al Haromain juga tidak lepas dari dukungan murid-murid majlis ta'lim KH. M. Ihya' Ulumuddin, para murid beliau ikut andil dalam memberikan dukungan terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

kesuksesan Yayasan Persyada Al Haromain. Adapun dukungan yang diberikan oleh murid KH. M. Ihya' Ulumuddin yaitu seperti dalam hal seperti tanah yang diwaqafkan ke pihak yayasan untuk mengelolanya, bantuan dana yang dikumpulkan waktu majlis ta'lim dan lain-lain.[2]

c. Letak geografi yang strategis

Salah satu faktor pendukung Yayasan Persyada Al Haromain adalah letak geografis. Letak geografis yayasan ini merupakan lokasi yang strategis. Yayasan ini berada dalam perkampungan yang luas, sebelah Selatan bersebelahan dengan Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Surabaya dan sebelah timur terdapat Universitas Negeri Surabaya dengan jarak 500 meter. Berdasarkan letak yang strategis ini, akses keluar masuk kendaraan yang akan menuju yayasan semakin mudah, dan hal ini membuat daya minat masyarakat luar tehadap yayasan ini menjadi sangat tinggi.

B. Faktor penghambat perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain

Berkembangnya suatu yayasan tidaklah lancar begitu saja, melainkan ada sebuah tantangan atau hambatan-hambatan yang menjadikan suatu organisasi kurang bisa berkembang atau stagnan. Yayasan Persyada Al-Haromain juga

[2] Akhmad Fatkhurrahman, *Wawancara*, Surabaya, 28 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

merasakan hal yang menghambat dalam perkembangannya dibeberapa tahun belakang.

Yayasan Persyada Al-Haromain yang kurang lebih dua puluh enam tahun berdiri dan berkembang sampai sekarang. Jika di atas tadi, menjelaskan faktor pendukung yayasan baik faktor internal maupun eksternal, di sini penulis akan menjelaskan beberapa hambatan yang dialami oleh Yayasan Persyada Al-Haromain dari awal berdiri hingga sekarang. Berikut ini beberapa hambatan-hambatan dari yayasan, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal

   Faktor internal adalah penghambat dalam berkembangnya Yayasan Persyada Persyada Al Haromain dari sisi dalam (yayasan) antara lain sebagai berikut:

   a. Terbatasnya kemampuan yayasan menyiapkan sarana dan prasarana

      Sejalan dengan berkembangnya Yayasan Persyada Al-Haromain, maka berkembang pula sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sarana dan prasarana di Yayasan Persyada Al-Haromain kurang untuk menunjang para anak didik serta kebutuhan yang diperlukan oleh yayasan untuk menambah ruang gerak menjalankan program-programnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

2. Faktor Eksternal

Selain pemaparan faktor penghambat internal, keberadaan Yayasan Persyada Al Haromain juga mendapat beberapa hambatan yang berasal dari luar Yayasan Persyada Al Haromain, adapun faktor penghambat eksternal yaitu:

a. Tingkat keamanan yayasan kurang baik

Sebagai sebuah yayasan yang berkembang pesat. Tentunya Yayasan Persyada Al Haromain juga mengembangkan jumlah sarana dan prasarananya. Hal ini berimbas kepada luasnya wilayah yayasan ini. Karena kondisi yayasan yang semakin luas tidak sebanding dengan tingkat keamanan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdirinya Yayasan Persyada Al Haromain diawali dengan adanya Majlis Taklim yang diadakan oleh KH. M. Ihya Ulumuddin dari satu kampus ke kampus yang lain di kota Surabaya dan juga mendirikan majlis ta'lim di masyarakat sekitar, awal berdiri Yayasan Persyada Al Haromain pada 23 Desember 1990 yang bertepatan Jumadits Tsaniyah 1411 H. Pada tahun 1990 KH. M. Ihya Ulumuddin berinisiatif untuk mengadakan *Ta'aruf Majlis Ta'lim* tepatnya pada bulan November 1990 di kediaman Musta'in Ghazali (Saudara dari Abdul Aziz Ghazali) Rungkut Surabaya. Berdasarkan hasil pertemuan dalam *Ta'aruf Majlis Ta'lim* disepakati untuk membuat suatu yayasan. Pada tanggal 23 Desember 1990 di kediaman Hasanoedin Nashuha beralamatkan Pakis No. 72 Surabaya, terbentuklah yayasan dengan nama Yayasan Al Haromain yang dicetuskan oleh KH. M. Ihya' Ulumuddin. Pengambilan nama "Al Haromain" oleh KH. M. Ihya' Ulumuddin dikarenakan beliau dulu pernah belajar kepada Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki di tanah Haromain Makkah, Saudi Arabia. Di tahun 2012 mengalami perubahan nama dikarenakan ingin mendapatkan izin Menkumham dengan nama Yayasan Persyada Al Haromain, Persyada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

sendiri singkatan dari “Persyarikatan Dakwah” yang disepakati oleh rapat Ahlu Syuro yayasankarena yayasan sendiri bergerak pada bidang dakwah dan sosial

2. Dalam perjalanannya, Yayasan Persyada Al Haromain mengalami perkembangan yang cukup signifikan, perkembangan tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana untuk menunjang kemajuan yayasan. Awal berdiri yayasan masih memiliki sarana dan prasarana yang berupa kantor kesekretariatan dengan menempati rumah H. Hasanoedin Nashuha bertempat di Jalan Pakis 07 Surabaya dengan inventaris seadanya. Pada tahun 2005 yayasan berpindah ke lokasi Jl Ketintang Barat I/27 di tahun ini sarana dan prasarana juga bertambah banyak, seperti adanya Transportasi, Masjid, Toko Nashibaka, serta kantor kesekretariatan yang mempunyai satu ruang tamu, meja kantor, komputer, ruang pengurus, AC (*air conditioner*).Selain itu, perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain dilihat semakin baik dalam bidang pendidikan yang mempunyai LPIH (Lembaga Pendidikan Islam Al Haromain) yang menaungi: TKIT Wildani 1, SDIT Ghilmani, TKIT Wildani 2, dan TPA Waladi. Dibidang Sosial mempunyai Lazis Al Haromain juga sudah mempunyai beberapa cabang yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dengan melalui program-programnya. Adapun di bidang Dakwah yayasan mempunyai kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

3. Dalam perjalanan perkembangan Yayasan Persyada Al Haromain tidak luput dari faktor mendukung serta menghambat sebuah yayasan. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

faktor pendukung dibagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal. Faktor pendukung internal meliputi peran aktif KH. M. Ihya Ulumuddin, kerja keras pengurus yayasan, loyalitas anggota yayasan, niat semata-mata karena Allah SWT, dan kualitas sumber daya manusia. Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan dari masyarakat sekitar, dukungan dari partisipan murid majlis taklim KH. M. Ihya Ulumuddin, lokasi yang strategis. Faktor penghambat dibagi menjadi 2 internal dan eksternal. Faktor penghambat internal meliputi terbatasnya sarana dan prasarana sedangkan faktor penghambat eksternal yaitu terpisahnya unit sekolah yayasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Secara akademik, khususnya kepada Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, Hasil dari penelitian skripsi ini masih jauh dikatakan sempurna, karena terbatasnya kemamuan penulis dan terbatasanya waktu yang tersedia. Penulis mengharapkan penelitian tentang Yayasan Persyada Al Haromain dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalami skripsi ini.
2. Terhadap Yayasan Persyada Al Haromain,tetap selalu aktif dalam berdakwah dalam bidang Pendidikan maupun Keagaman ke masyarakat Surabaya dan terus melakukan kegiatan-kegiatan sosial ke masyarakat umum serta mewujudkan tujuan dari Yayasan Persyada Al Haromain itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

3. Penulisan ini diharapkan mampu memicu kesadaran bagi masyarakat. Penulisan ini hendaknya menjadi pewarisan nilai-nilai sosial, terutama bagi generasi muda supaya sadar akan masyarakat sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

Akta Pendirian Yayasan Persyada Al Haromain, Nomor 87 Tanggal 15 Mei 1991. Di Notariskan Trining Ariswati S.H. Jln. Lombok No. 2 Surabaya

Akta Notaris Yayasan Persyada Al Haromain, Nomor 01 Tanggal 3 Januari 1997. Di Notariskan Wachid Hasyim S.H. Komplek Pertokoan"Sinar Galaxy" Jln. Raya Pasar Turi Blok B No. 52 Surabaya

Akta Notaris Yayasan Persyada Al Haromain, Nomor 85 Tanggal 21 Agustus 2002. Di Notariskan Wachid Hasyim S.H. Jln. Simpang Dukuh 38-40 Andhika Plaza Blok B/4 Surabaya

Akta Notaris Pembubaran Yayasan Al Haromain, Nomor 37 Tanggal 31 Agustus 2012. Di Notariskan Nanag Jaka Sulistya S.H. Jln. Kebonsari Tengah No. 3 Surabaya

Akta Notaris Pendirian Yayasan Persyada Al Haromain, Nomor 28 Tanggal 13 September 2012. Di Notariskan Nanag Jaka Sulistya S.H. Jln. Kebonsari Tengah No. 3 Surabaya

Akta Pengesahan badan hukum Yayasan Persyada Al Haromain, SK MENKUMHAM, Tanggal 20 Agustus 2014, No. AHU-04754.50.10.2014 Tahun 2014, dinotariskan oleh Herman Soesilo S.H.

Arsip Laporan Pertanggung Jawaban Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Wildani 1 Tahun pelajaran 2014-2017.

Arsip Dokumen Manual Mutu SDIT Ghilmani.

Arsip Profil TKIT Wildani 2.

Arsip Profil TPA Waladi.

Arsip Brosur Profil Lazis Al Haromain.

Buku:

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Borahima, Anwar. *Kedudukan Yayasan di* Indonesia. Jakarta: Prenada Media, 2010.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantran*. Jakarta: LP3ES, 2011.

Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Hasyny A. *Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia.* Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

Ismail, Muhammad et al, *Pengantar Sosiologi.* Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2013.

Jalaluddin & Usman Said. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994

Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Redaksi Tim Buku Warta Lazis Al Haromain, *Istihlal: Kokohkan Ukhuwah, Kuatkan Dakwah,* edisi 021/IX/2014

Redaksi Tim Buku Warta Lazis Al Haromain,*Berkhidmah,* edisi 038/I/2016.

Redaksi Tim Buku Warta Lazis Al Haromain,*Aksi Bela Islam (ABI) 3 Momen Persatuan Umat Islam,*edisi 049/I/2017.

Redaksi Tim Buku Lazis Al Haromain, *Dzikir Maulidur Rosul 1437 H Jangan Latah Mengucapkan Selamat Natal,* edisi 038/I2016

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Shaleh Rosyad Abdul. *Manajemen Da'wah Islam.* Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Sugono, Dendy et al. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta:Pusat Bahasa, 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Suparman, Garot. *Hukum Yayasan di Indonesia*.Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Ombak, 2007.

Usman, Hasan. *Metode Penelitian Sejarah*. Terj Muin Umar et.al. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi IAIN di Jakarta Direktorat Jenderal Pembinan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1986.

Wijaya, Gunawan. *Yayasan di Indonesia Sesuatu Panduan* Komperhensif.

Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2002.

Yusuf Ridwansyah. *Analisis Instan Problematika Dakwah Kampus.* Bandung:

Gams ITB-Corp,2008.

Jurnal

Purwadi, Ari. "Karakteristik Yayasan Sebagai Badan Hukum di Indonesia".*Jurnal Prespektif* Vol VII No 1 2002.

Simora, Sogar. "Karakteristik Pengelolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia". *Jurnal RechtsVinding* Vol 1 No 2 2012.

Supriono, Fendi. "Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai

Maksud dan Tujuan Yayasan". *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* Vol 3

No 1 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i

Skripsi

Himam, Al-Haraki Muhammad Romadhon. "*KH Muhammad Ihya' Ulumuddin (Studi Tokoh Sejarah Islamisasi Pondok Pesantren Nurul Haromain Terhadap Masyarakat Pujon Malang (1991-2012)*". Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2016.

Sumber Internet

Padamu, Admin "Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan", diakses melalui http://www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan, pada tanggal 15 Mei 2018

Wawancara

Drs. Raden Arif Wibowo MSi, *Wawancara,* Malang 15 April, 2018.

_____, *Wawancara,* Surabaya 30 April, 2018.

Agung Supangkat S.H. MH, *Wawancara,* Surabaya 12 April, 2018.

Akhmad Fatkhurrahman S.E, *Wawancara,* Surabaya28 Maret, 2018.

Muji Sampurno, *Wawancara,* Surabaya20 Maret, 2018.

Noer Wayah S.Pd, *Wawancara,* Surabaya 25 April, 2018.

Candra Murni S.Psi, *Wawancara,* Surabaya 20 April, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac i